PENGARUH PENERAPAN MODEL *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 40 JAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

INDAH NUR RIZKI
8105132117

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017

ABSTRAK

INDAH NUR RIZKI. Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model blended learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian true experimental dengan posttest-only control group design. Pengamatan terhadap hasil belajar siswa dilakukan melalui observasi. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk tes hasil belajar. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t dengan rumus pool varians. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (a) data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai Lhitung < Ltabel yaitu sebesar 0,141 < 0,154 pada kelas eksperimen dan 0,131 < 0,149 pada kelas kontrol, (b) data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen yang dibuktikan dengan perhitungan Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu sebesar Fhitung (1,68) < Ftabel (1,76), dan (c) terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model blended learning dan kelas kontrol yang menggunakan model talking stick yang dibuktikan dengan perhitungan uji-t didapatkan thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebesar t thitung 3,3699 > ttabel 1,6683. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa model blended learning mempengaruhi hasil belajar siswa akuntansi siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

ABSTRACT

***INDAH NUR RIZKI**. **The influence of the application of Blended Learning Model Toward learning outcomes on subjects introduction accounting on 10th Grade Accounting Class at 40 Jakarta Vocational High School on 2016/2017 academic year**. Skripsi, Jakarta: Economics and Administration Program, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2017.*

This study aims to describe the application of blended learning model toward learning outcomes on subjects introduction accounting on 10th grade accounting class at 40 Jakarta Vocational High School on 2016.2017 academic year. This research uses true experimental with posttest-only control group design method. Data collection techniques by using a research instrument in the form of test results of the study. While the data analysis techniques using normality test, test and test its homogenity and t-test with the formula pool variance. The results of the analysis of the data shows that: (a) data class experiments and class control as evidenced by the value Lvalue < Ltabel amounting shows that 0.154 0.141 < experiments and class 0.149 0.131 < control, (b) data class experiments and classroom control is homogenity by the calculation of the Fvalue< Ftabel with the result (1.68) < Ftabel (1.76), and (c) there is a difference between student learning outcome experiment which uses a blended learning model and the control class that uses the model of the talking stick it shows by the calculation of t-test obtained tvalue greater than ttabel is tvalue 3,3699 > ttabel 1.6683. Thus it can be proven that blended learning model affect student learning outcomes accounting students on subjects introduction accounting on 10th grade accounting class at 40 Jakarta Vocational High School on 2016.2017 academic year.

Keywords : Learning Outcomes, Blended Learning, Talking Stick.

Lembar Pengesahan Skripsi

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr.Dedi Purwana E.S., M.Bus.
NIP. 196712071992031001

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Erika Takidah, S.E.,M.Si. NIP. 197511112009122001	Ketua	.....	10 Mei 2017
2	Susi Indriani, S.E., M.S.Ak. NIP. 197608202009122001	Sekretaris	.....	10 Mei 2017
3	Santi Susanti, S.Pd., M.Ak. NIP. 197701132005012002	Penguji Ahli	.....	10 Mei 2017
4	Dra. Sri Zulaihati, M.Si. NIP.196102281986022001	Pembimbing I	.....	10 Mei 2017
5	Ati Sumiati, S.Pd., M.Si. NIP. 197906102008012028	Pembimbing II	.....	10 Mei 2017

Tanggal Lulus : 26 April 2017

Pernyataan Orisinalitas

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Maret 2017

Yang membuat pernyataan

Indan Nur Rizki

No,Reg. 8105132117

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1). Dalam penyelesaian skripsi, penulis mengucapkan terimakasih kepada kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain kepada :

1. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Siti Nurjanah , SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Erika Takidah, S.E., M.Si., Susi Indriani, S.E., M.S.Ak. dan Santi Susanti, S.Pd., M.Ak. sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Dra.Sri Zulaihati, M.Si. dan Ati Sumiati, S.Pd.,M.Si. sebagai dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan Penulis dalam membuat skripsi ini.
5. Untuk kedua orangtua dan adik yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
6. Teman-teman terdekat, Mizan Nursiadi, Rachma Anggita, Dwi Sulistyawati, dan Hana Dyah Ayuningtyas yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

7. Serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Jakarta, 25 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iv

PERNYATAAN ORISINALITAS v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR LAMPIRAN xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Pembatasan Masalah 9

D. Perumusan Masalah 10

E. Kegunaan Penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual 12
1. Hasil Belajar 12
a. Pengertian Belajar 12
b. Pengertian Hasil Belajar 14
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 15
d. Indikator Hasil Belajar 16
2. Model Blended Learning 17
a. Pengertian Model Pembelajaran 17
b. Fungsi Model Pembelajaran 18
c. Karakteristik Model Pembelajaran 19
d. Pengertian Model *Blended Learning* 20
e. Karakteristik Model *Blended Learning* 21
f. Tujuan Model *Blended Learning* 22
g. Kelebihan dan Kekurangan Model *Blended Learning* 22
h. Proses Model *Blended Learning* 23
i. Komponen Model *Blended Learning* 25
3. Model Talking Stick 26
a. Pengertian Model Talking Stick 26
b. Langkah-langkah Model Talking Stick 26
B. Hasil Penelitian yang Relevan 27
C. Kerangka Teoritik 28
D. Perumusan Hipotesis Penelitian 31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian 32
B. Tempat dan Waktu Penelitian 32
C. Metode Penelitian 32
D. Teknik Pengumpulan Data 33
1. Definisi Konseptual 33
2. Definisi Operasional 34
3. Instrumen Penelitian 35
4. Pengujian Validitas Instrumen 38
5. Perhitungan Realibilitas 39
E. Teknik Analisis Data 39
1. Uji Normalitas Data 39
2. Uji Homogenitas Data 40
3. Uji Hipotesis 40
4. Hipotesis Statistik 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data 43
1. Model Blended Learning 43
2. Model Talking Stick 45
B. Pengujian Hipotesis 47
1. Uji Persyaratan Analisis Data 47
a. Uji Normalitas 47
b. Uji Homogenitas 48
2. Pengujian Hipotesis 49

C. Pembahasan 50

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan 56

B. Implikasi 57

C. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Judul** **Halaman**

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian SMKN 40.....64
2. Surat Permohonan Izin Penelitian.....65
3. Profile SMK Negeri 40 Jakarta.....66
4. Uji Validitas Soal.....67
5. Uji Reliabilitas Soal.....68
6. RPP Model Blended Learning.....69
7. RPP Model Talking Stick.....94
8. Soal dan Jawaban.....121
9. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Model Blended Learning.....126
10. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Model Talking Stick.....127
11. Perhitungan Distribusi Frekuensi Model Blended Learning.....128
12. Perhitungan Distribusi Frekuensi Model Talking Stick.....129
13. Perhitungan Normalitas dengan Liliefors Model Blended Learning.....130
14. Perhitungan Normalitas dengan Liliefors Model Talking Stick....131
15. Perhitungan Uji Homogenitas.....132
16. Perhitungan Uji-t.....133
17. Perhitungan Uji Hipotesis.....134
18. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....135

19. Tabel Persentil untuk Distribusi F 136

20. Tabel Persentil untuk Distribusi t 139

21. Modul Model Pembelajaran.....140

DAFTAR TABEL

Tabel **Judul** **Halaman**

III.1 Kisi-Kisi Instrumen 35

IV.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Model *Blended Learning* ...44

IV.2 Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Blended Learning 45

IV.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Model *Talking Stick* 46

IV.4 Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Talking Stick 47

IV.5 Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 50

IV.6 Perbandingan Model Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 51

IV.7 Pembelajaran Melalui Edmodo 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Judul** **Halaman**

IV.1 Grafik Histogram Hasil Belajar Model *Blended Learning* 44

IV.2 Grafik Histogram Hasil Belajar Model *Talking Stick*.....46

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman kemajuan bidang teknologi komunikasi dan informasi yang berkembang pesat saat ini, menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai elemen kehidupan. Perubahan ini terjadi, disebabkan oleh berkembangnya alat komunikasi dan interaksi memungkinkan manusia untuk saling berhubungan (*relationship*) dan memenuhi kebutuhan mereka akan informasi hampir tanpa batas. Beberapa batasan yang dulu dialami manusia dalam berhubungan satu sama lainnya, seperti faktor jarak, waktu, jumlah, kapasitas, kecepatan dan lain-lain, kini dapat diatasi dengan dikembangkannya berbagai teknologi informasi dan komuni[1]

Dengan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, dikenal dengan sebutan globalisasi. Globalisasi membawa dampak negatif dan positif di dalam berbagai elemen kehidupan. Salah satu elemen yang juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi adalah elemen pendidikan.

Pengaruh globalisasi dan perkembangan komunikasi dan informasi, juga akan berdampak pada pendidikan masa mendatang akan lebih bersifat lebih terbuka, mudah diakses, beragam, serta disiplin ilmu satu dengan yang lainnya

[1] Ichsan Nabil, *Blended Learning* dalam Pembelajaran, http://daengdicn.blogspot.co.id/2013/12/blended-learning-dalam-pembelajaran.html/ , diakses pada tanggal 25 November 2016 pada pukul 18.15.

akan saling berkaitan. ñ A k t i f i t a s p e m b e l a j a r a n d i l e
maupun nonformal. Bahkan dalam kurikulum 2013 yang belum lama ini diberlakukan, kegiatan penggunaan teknologi harus selalu terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran di sekolah. Hal ini tentu mengisyaratkan kepada para pendidik maupun calon pendidik agar mampu menerapkan cara belajar dengan pemanfaatan teknologi yang mutakhir. Artinya , p e n d i d i k a t a u c a l o n p e n d i d i k h a r
m e n j a l a n k a n t u g a s n y a d e n g a n b a i[2]k s e s u a i

Berbicara pendidikan, Indonesia dengan jumlah penduduk yang tidak sedikit, juga mengalami masalah dalam bidang pendidikan. Memang banyak siswa siswa Indonesia yang memiliki kecerdasan yang tidak kalah dibandingakan dengan negara-negara yang juga memiliki jumlah penduduk yang tidak sedikit, namun bukan berarti pendidikan di Indonesia tidak memiliki masalah.

Dibandingkan dengan negara-negara lain, pendidikan di Indonesia masih dapat dikatakan rendah dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Pendidikan Indonesia masih tergolong rendah karena masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dalam berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal.

Masalah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia salah satunya adalah rendahnya prestasi siswa. Prestasi siswa ditentukan dari hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Apabila hasil belajar yang didapatkan

[7]N o v i a G i l a n g *B l e n d e d L e a r n i n g* ò , ñ d i a k s d a r i http://noviagilang.blogspot.co.id/2014/04/%20Makalah/ , pada tanggal 25 November 2016 pukul 18.20

r e n d a h , m a k a p r e s t a s i y a n g - f a k t o r y a n g p a i s i s

mempengaruhi hasil belajar siswa yang masih rendah antara lain[3]:

1. Motivasi belajar siswa yang kurang,
2. Sarana belajar kurang,
3. Penggunaan metode mengajar yang tidak efektif dan variatif, dan
4. Guru kurang bersemangat dalam mengajar. ò

Masalah pertama adalah motivasi belajar siswa yang kurang. Motivasi adalah salah satu faktor internal yang muncul dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi dapat diartikan sebagai semanagat dari dalam diri siswa untuk belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Motivasi merupakan modal siswa untuk mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Siswa wajib memiliki motivasi belajar sendiri. Dengan begitu, hasil belajar yang didapat sesuai dengan yang diinginkan.

Namun yang menjadi masalah di Indonesia adalah motivasi belajar siswa y a n g r e n d a h . ñ R e n d a h n y a m o t i v a s i b e l a j a menciptakan kelas yang kondusif. Guru lebih mengoptimalkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu sekolah yang siswanya masih memiliki motivasi belajar yang rendah adalah SD N 1 Banjar Tegal khususnya kelas IV pada tahun ajaran 2013-2 0 1 4[4] ò .

---

[3] M o e m o e h m s , ñ P e m b e l a j a r a n y a n g T i d a k E f e k t i f P e n y e b
https://moemoehms.wordpress.com/2011/03/10/pembelajaran-yang-tidak-efektif-penyebab-prestasi-belajar-rendah/ , diakses pada 1 Desember 2016 pukul 18.55

[4] D e k R o s e , ñ R e n d a h n y a M o t i v a s i B e l a j a r , G u r u O p t i m
http://dekrose12.blogspot.co.id/2014/01/jurnalistik-kelompok-berita.html diakses pada 23 Maret 2017.

Masalah selanjutnya adalah sarana belajar yang masih kurang. Sarana Pendidikan adalah tempat dan alat yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai dengan standar, akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana, siswa dapat mempraktekkan materi pelajaran, tidak hanya sebatas mengkhayalkannya. Akan tetapi, Indonesia yang terdiri dari 33 provinsi dan tentu saja memiliki banyak sekolah masih kekurangan sarana dan prasarana. ketersediaan dari sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar.

ñ Masih banyak sekolah yang masih ku

prasarananya. Seperti di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pisangan Baru 13 Pagi Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Kurangnya jumlah buku di perpustakaan membuat siswa kurang berminat untuk membaca disana. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)[5] yang ada

Salah satu elemen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru merupakan salah satu sumber ilmu dan sumber semangat yang dapat memotivasi siswa. Namun yang masih menjadi kendala adalah masih terdapat guru kurang bersemangat dalam mengajar yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

"Kami masih mendapatkan laporan bahwa masih ada guru sertifikasi yang malas mengajar, hal itu akan dibuktikan dengan kredit jam mengajar saat

[5] Siti Nur Azzura , Kurangnya Perhatian Sarana & Prasarana P http://kilatnews.hol.es/2012/12/kurangnya-perhatian-sarana-prasarana-pendidikan-indonesia/ pada 23 Maret 2017.

diajukan untuk mendapatkan dana sertifikasi, disamping ada audit khusus disetiap sekolah," kata Oktarina yang SekolahDasar.Net kutip dari Antaranews (08/02/16)[6].

Faktor lain yang juga menjadi salah satu penyebab nilai hasil belajar siswa yang rendah adalah penggunaan model tidak bervariasi. Model mengajar yang bervariasi akan membuat siswa menjadi bersemangat dalam belajar. Pemilihan model belajar yang bervariasi akan membuat siswa menjadi tidak mudah bosan. Pemilihan model mengajar yang bervariasi sesuai dengan materi pelajaran adalah merupakan hal yang penting. Namun, hal ini masih menjadi kendala yang dihadapi oleh guru.

ñ Kurangnya guru dalam menggunakan model-model pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar siswa berkaitan dengan prestasi belajar siswa, jika siswa memiliki prestasi yang tinggi maka siswa tersebut memiliki hasil belajar yang tinggi begitupun sebaliknya. Hasil belajar mengacu pada perolehan hasil secara keterlibatan mental, emosi, dan sosial dari siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar teraktualisasi pada perubahan sikap dan kepribadian siswa untuk lebih berprestasi dalam berbagai aktifitas di sekolah[7]

Sebagai jawaban terhadap masalah tentang model pengajaran yang digunakan, harus dilakukan pemecahan masalah dengan mencarikan solusi

---

[6] http://www.sekolahdasar.net/2016/02/masih-ada-guru-sertifikasi-yang-malas-mengajar.html diakses pada 23 Maret 2017.

[7] Growth Mindset dalam Pendidikan di Indonesia, dikutip dari Masadli Indonesia dan Sosial http://www.gmprivat.com/2013/08/masalah-pendidikan-di-indonesia.html , pada 25 November 2016 pada pukul 19.00

yang tepat. Berdasarkan pengertian penyampaian bahan pelajaran untuk mecapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi model mengajar tidak dapat diabaikan, karena model mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran[8].

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa kelas X Ak di SMKN 40, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas X Ak SMK N 40 Jakarta pada pelajaran pengantar akuntansi selama ini masih mengalami beberapa kendala diantaranya guru masih kurang menggunakan model-model pembelajaran yang variatif dan masih menggunakan model konvensional sehingga siswa menjadi kurang paham terhadap materi pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Pada pembelajaran model yang saat ini masih sering digunakan guru adalah model konvensional dengan model ceramah, diskusi, tugas. Hal ini membuat peserta didik menjadi bosan dengan model pembelajaran yang diterapkan guru. Penerapan model konvensional menekankan pada guru sebagai sumber dari pembelajaran. Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dibandingkan mencari materi pelajaran sendiri. Setelah diberikan penjelasan, guru memberikan tugas kepada peserta didik. Dalam model konvensional, guru berperan sebagai pusat dari kegiatan pembelajaran.

[8] Irpan Harahap, "Pendekatan Guru dalam Proses Pembelajaran", https://irpan1990.wordpress.com/2011/08/11/pendekatan-guru-dalam-proses-pembelajaran/, pada 25 November 2016 pada pukul 20.30

Berdasarkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, juga memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan. Melalui kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, akan tercipta model-model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan harus berjalan seiringan dengan perkembangan zaman. Karena melalui pendidikan, individu dapat memajukan teknologi komunikasi dan informasi.

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi yang tentu saja akan membuat pendidikan menjadi berkembang, peserta didik dapat mempelajari materi yang membutuhkan penjelasan detail dan bersifat abstrak. Teknologi informasi dan komunikasi akan membantu menerjemahkan materi yang bersifat abstrak sehingga menjadi lebih jelas dan detail sehingga peserta didik akan lebih mudah mencerna dan memahami materi pelajaran.

Salah satu cara untuk menjelaskan secara detail dan materi yang abstrak, adalah melalui penerapan model pembelajaran yang dapat menunjang materi pelajaran dan tentu saja bervariatif, agar peserta didik menjadi tidak bosan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Selain model pembelajaran, dikenal pula pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Semua elemen dari cara menyampaikan pembelajaran, dari pendekatan, metode, strategi dan teknik terbentuklah sebuah model pembelajaran.

Jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini adalah model *blended learning*. *Blended learning* adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya

pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dalam menyampaikan materi pelajaran. *Blended learning* juga sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*) dan pengajaran *online*, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi sosial[9].

Model pembelajaran *blended learning* ini bertujuan untuk mencapai keefektifan pembelajaran, pembelajaran *online* dan *face to face*. *Blended learning* memberikan kesempatan yang terbaik untuk belajar dari kelas ke *e-learning*. *Blended learning* memiliki komponen kelas (atau tatap muka) dan belajar *online* (*e-learning*)[10].

Dengan tujuan dari model blended learning, peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang berbeda sehingga menghindari kebosanan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya model *blended learning*, peserta didik diharapkan juga akan memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan dalam tujuan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh *Blended learning* Terhadap Hasil Model Belajar Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta tahun ajaran 2016/2017", dengan *blended learning*, peserta didik model memiliki pengalaman belajar yang beragam sehingga menghindari kebosanan

[9]Baiqintan Ginam, *Blended Learning*, diakses dari http://www.pendidikanekonomi.com/2012/11/pengertian-blended-learning.html pada tanggal 26 November 2016 pada pukul 11.35

[10]Sendang Nilam, "Konsep Blended Learning" http://berbasistik.blogspot.co.id/2015/10/konsep-blended-learning.html pada 26 November 2016 pada pukul 11.40

belajar dalam diri peserta didik. Dengan adanya model pembelajaran yang bervariatif, peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar yang dihasikan juga sesuai dengan yang diinginkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah:

1. Motivasi belajar belajar siswa yang kurang,
2. Sarana belajar kurang,
3. Penggunaan metode mengajar yang tidak variatif
4. Guru kurang bersemangat dalam mengajar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam penelitian ini peneliti dapat lebih fokus dalam mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *blended learning* terhadap hasil belajar pengantar akuntansi.

Blended learning yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan penggabungan pembelajaran secara *online* dan konvensional. Dalam hal ini seorang guru bisa mengupload materi pembelajaran di *blog* dan aplikasi edmodo sehingga peserta dapat mengunduhnya dari jarak jauh dan kapan saja. Hal ini ditujukan agar peserta bisa belajar secara mandiri di luar kelas dan dilanjutkan dengan tatap muka berdasarkan waktu yang telah disepakati.

Hasil belajar dari penerapan model *blended learning* yang diharapkan adalah hasil dari proses perubahan tingkah laku individu. Dalam hal ini hasil belajar yang dimaksud adalah berupa respon dalam bentuk perubahan sikap dalam bentuk komponen aspek kognitif, afektif, dan konatif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh antara penerapan model *blended learning* terhadap hasil belajar?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana tingkat hasil belajar pengantar akuntansi dengan menerapkan model *blended learning.* Dengan mengetahui hal tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teori bagi guru maupun untuk dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi guru

      1) Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar akuntansi pada mata pelajaran pengantar akuntansi.

b. Bagi siswa

1) Memberikan suasana belajar baru dan variatif sehingga siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

2) Model b*lended learning* dapat melatih siswa aktif dan mandiri dalam mengeksplor materi yang akan dipelajari.

c. Bagi dunia penelitian

1) Sebagai acuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pengantar akuntansi.

2) Sebagai acuan penelitian mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar pengantar akuntansi.

d. Bagi peneliti

1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan sistem pembelajaran sehingga mampu mengelola pembelajaran secara professional.

2) Penelitian ini menambah pengetahuan peneliti di masa mendatang, menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning.*

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. DESKRIPSI KONSEPTUAL

1. HASIL BELAJAR

a. Pengertian Belajar

Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* yang dikutip dari Muhibbin Syah berpendapat *ñ L e a r n i n g i s c h a n g e i n o r g a n i s m d u e t o e x p e r i e n c e b e h a v* [11] Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. [12]

H.C. Witherington dalam *Educational Psychology* yang dikutip dari Eveline Siregar dan Hartini menjelaskan pengertian belajar sebagai suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai

[11]Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2010) p.88.
[12]Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) p.2.

suatu pola baru dari reaksi berupakan kecakapan sikap, kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian. [13]

W.H.Burton (1984) dalam *The Guidance of Learning Activities* yang dikutip dari Eveline Siregar dan Hartini mengemukakan bahwa belajar adalah :

> ñProses perubahan tingkah laku pa
> interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.ò [14]

Menurut Thorndike yang dikutip dari Eveline Siregar dan Hartini belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran,perasaan, atau gerakan) dan respons (yang juga bisa berbentuk pikiran, perasaan, atau gerakan). [15]

Gagne dalam buku *The Conditions of Learning* (1977) yang dikutip dari Ngalim Purwanto menyatakan bahwa :

> ñBelajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.ò[16]

Skinner, seperti yang dikutip Barlo (1985) dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Proces,* yang dikutip dari Muhibbin Syah, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses

---

[13]Eveline Siregar dan Hartini, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2010) p.4
[14]*ibid,* p:4
[15]Eveline Siregar dan Hartini , op.cit, p:28.
[16]Ngalim Purwanto,Psikologi Pendidikan,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2013), p.84.

adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.[17]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi akibat adanya stimulus yang berupa interaksi individu dengan lingkungannya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Nana Sudjana bahwa hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. [18]

Dimyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.[19]

Soedijarto (1993:49) yang dikutip dari Purwanto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. [20]

Selanjutnya, Winkel (1996:51) yang dikutip dari Purwanto, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.[21]

Berdasarkan definisi-definisi yang diungkapkan oleh beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil atau

[17] Muhibbin Syah, *loc.cit*.
[18] Nana Sudajana, Peniliaian Hasil Proses Belajar Mengajar,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2010),p.22.
[19] Dimyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta,2009),p.3.
[20] Purwanto Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013),p.46.
[21] *ibid*, p.45.

kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan adaptasi (penyesuaian tingkah laku) terhadap kegiatan proses belajar-mengajar.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.[22]

1) Faktor intern terdiri dari :
a) Faktor Jasmaniah antara lain, faktor kesehatan, dan cacat tubuh.
b) Faktor Psikologi yaitu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
c) Faktor Kelelahan Faktor kelelahan sangat mempengaruhi hasil belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.
2) Faktor Ekstern terdiri dari :
a) Faktor Keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
b) Faktor Sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
c) Faktor Masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Serupa dengan Slameto, Menurut Muhibbin Syah secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:[23]

[22] Slameto,*op.cit*.,p.54.
[23]Muhibbin Syah,*op.cit*.,p.129.

1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;
2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa;
3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari keadaan psikologis individu yang berasal dari diri dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu.

3) Indikator Hasil Belajar

H.C. Witherington dalam *Educational Psychology* yang dikutip dari Eveline Siregar dan Hartini menjelaskan bahwa pengertian belajar sebagai suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupakan kecakapan sikap, kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian.[24]

Komponen sikap menurut Menurut Azwar S terdiri dari:

1) Komponen kognitif
   Merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap.[25] Mann (1969) yang dikutip dari Sarifuddin Azwar, menjelaskan bahwa komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Seringkali komponen kognitif ini dapat disamakan dengan pandangan (opini), terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontraversial.[26]
2) Komponen afektif

[24] Eveline Siregar dan Hartini, *loc.cit*.
[25] Sarifuddin Azwar, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, (Yogyakarta:Pusataka Pelajar, 2013), p.24.
[26] *ibid,p.24.*

Merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional.Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang. [27]

3) Komponen konatif
Komponen perilaku atau komponen konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.[28]

Berdasarkan pendapat ahli di atas, indikator dari hasil belajar adalah perubahan dari dalam diri individu dalam bentuk sikap yang terdiri dari komponen kognitif,afektif dan konatif.

2. MODEL *BLENDED LEARNING*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Komalasari model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. [29] Sedangkan menurut Husdarta dan Yudha mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran.[30]

Model pembelajaran menurut Soekamto yang dikutip dari Agus Suprijono menyatakan bahwa model pembelajaran adalah:

---

[27] *ibid*,p.24.
[28] *ibid*,p.27.
[29] Kokom Komalasari, Pembelajaran Konteskstual, (Refika Aditama,2013), p.57.
[30] Husdarta dan Yudha M.Saputra, Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, (Alfabeta,2010),p.39.

ñKerangka konseptual yang melukiskan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar merencanakan aktifitas beajar mengajar.ò[31]

Joyce dan Weil (1980:1) yang dikutip dari Hamzah dan Nurdin Mohamad mendefiniskan model pembelajaran adalah :

ñSuatu rencana atau pola yang membentuk kurikulum (rencana pembelajan jangka panjang), merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.ò[32]

Berdasarkan pengertian di atas, model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terencana untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Model Pembelajaran

Menurut Pateliya (2013) yang dikutip dari Agus Suprijono model pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut :

1) *They help in guilding the teacher to select appropricate teaching technique, strategies and methods for the effective utilization of the teaching situation and materials for realizing the objectives.* (Membimbing guru memilih teknik, strategi, dan metode pembelajaran untuk memanfaatkan secara efektif situasi dan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai)
2) *They help in bringing about desirable changes in the behaviour of the learners.* (Membawa perubahan perilaku peserta didik seperti yang diharapkan.
3) *They help in finding out ways and means of creating favorable environmental situation for carrying out teaching process.* (Membantu menemukan cara yang berarti bagi terciptanya situasi

[31]Agus Suprijono, Model-Model Pembelajaran Emansipatoris,(Pustaka Pelajar,2016),p.53.
[32]Hamzah dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAKEM, (Jakarta:Bumi Aksara,2011), p.219.

lingkungan yang menguntungkan bagi terlaksananya proses pembelajaran)

4) *They help in achieving desirable teacher-pupil interaction during teaching.* (Membantu terwujudnya interaksi belajar mengajar yang diinginkan)
5) *They help in the construction of curriculum or contents of a course.* (Membantu pengkonstruksian kurikulum dan isi mata pelajaran)
6) *They help in the proper selection of instruction material for teaching the prepared course or the curriculum.* (Membantu memilih dengan tepat bahan ajar untuk pelajaran).
7) *They help in designing appropriate educational actvities.* (Membantu merancang aktivitas/kegiatan pembelajaran yang sesuai)
8) *They assist procedure of material to create interesting and effective material and learning sources.* (Membantu prosedur material untuk menghasilkan sumber materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif)
9) *They stimulate the development of new educational innovations.* (Merancang pengembangan inovasi pendidikan.
10) *They help the formation of theory of teaching.* (Membantu pembentukan teori belajar)
11) *They help to establish teaching and learning relationship empirically.* [33] (Membantu terciptanya hubungan pengajaran dan pembelajaran yang empiris)

c. Karakteristik Model Pembelajaran

Menurut Pateliya (2013), model pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut :

1) *Specification of learning outcomes; A models of teaching specify what the students should perform after completing an instructional seqience.* (Suatu model pembelajaran menyebutkan hasil-hasil belajar secara rinci mengenai performa peserta didik)
2) *Specification on environment ; A models of teaching specifies in definite terms the environmental condition under which a s t u d e n t ô s r e s p o n c s e* (Suatu model pembelajaran menyebutkan secara tegas kondisi lingkungan di mana respon peserta didik diobservasi)
3) *Specification of criterion of performance; A models of teaching specifies the criterion for performance which is expected from the*

[33] *Ibid*, p.61.

students. (Suatu model pembelajaran merujuk pada kriteria performa yang diharapkan dari para peserta didik)

4) *Specification of operation ; A models of teaching specifies the mechanism thet provides for the reaction of students and interaction with the environment.* (Semua model pembelajaran menyebutkan mekanisme yang menunjukkan reaksi peserta didik dan interaksinya dengan lingkungan)
5) *Scirntific procedure; A models of teaching is based on a systematic procedure to modify the behavior of the learner. It is not a haphazard combination of facts.*[34] (Suatu model pembelajaran harus memiliki prosedur sistematik untuk mengubah tingkah laku peserta didik atau memiliki sintaks sebagai urutan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik)

d. Pengertian Model *Blended Learning*

Blended learning merupakan istilah yang berasal dari bahasa inggris, yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi yang baik. ñ*Blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual.ò[35]

Moebs dan Weibelzahl yang dikutip dari Husamah mendefiniskan ñ*blended learning* sebagai pencampuran antara online dan pertemuan tatap muka (*face-to-face meeting*) dalam satu aktivitas pembelajaran yang terintegrasi.ò[36] ñ*Blended learning* juga berarti menggunakan sebuah variasi metode yang mengkombinasikan pertemuan tatap muka langsung di kelas tradisional dan pengajaran

[34] *ibid*, p.62.
[35]Husamah,Pembelajaran Bauran,(Jakarta:Prsetasi Pusataka,2014), p.11.
[36]*ibid*, p.12.

online untuk mendapatkan objektivitas pembelajaran.ò (Akkoyunlu dan Soylu, 2006) (dalam Husamah, 2014).[37]

Menurut Thorne yang dikutip dari Husamah, ñ*blended learning* adalah perpaduan dari teknologi multimedia, CD Rom, video streaming, kelas virtual, *voice mail, e-mail* dan telekonferens, dan animasi teks online[38].ò Semua ini dikombinasikan dengan bentuk tradisional pelatihan di kelas dan pelatihan perorangan.

Blended learning fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar harus mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya. Suasana *blended learning* akan mengharuskan peserta didik memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Peserta didik membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha dan inisiatif sendiri. *Blended learning* ini tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengembangan teknologi pendidikan.

e. Karakteristik Model *Blended Learning*

Adapun karakteristik *blended learning* menurut Husamah yaitu :

1) Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.
2) Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*), belajar mandiri, dan belajar mandiri via *online*.

[37] *ibid*, p.12.
[38] *ibid*, p.12.

3) Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran.
4) Pengajar dan orangtua peserta belajar memiliki peran yang sama penting, guru sebagai fasilitator, dan orangtua sebagai pendukung.[39]

f. Tujuan Model *Blended Learning*

1) Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan prefensi dalam belajar.
2) Menyediakan peluang yang praktis-realistis bagi pengajar dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
3) Peningkatan penjadwalan flesibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan pembelajaran online. Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif. Sedangkan porsi online memberikan para peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan kapan pun dan di mana pun selama peserta didik memiliki akses internet. [40]

g. Kelebihan dan Kekurangan Model *Blended Learning*

Menurut Husamah kelebihan dari *blended learning* adalah sebagai berikut :

Kelebihan *blended learning* :

1) Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online
2) Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan pengajar atau peserta didik lain diluar jam tatap muka;
3) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik diluar jam tatap muka dapat dikelola dan dikontrol dengan baik oleh pengajar;
4) Pengajar dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet;
5) Pengajar dapat meminta peserta didik membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran;

[39] *ibid*, p.16.
[40] *ibid*, p.22.

6) Pengajar dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif;
7) Peserta didik dapat saling berbagi file dengan peserta didik lain;
8) dan masih banyak keuntungan lain dengan memanfaatkan kelebihan pembelajaran berbasis internet. [41]
Kekurangan *blended learning* :

Noer yang dikutip dari Husamah mengemukakan beberapa kekurangan *blended learning* sebagai berikut :

1) Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung
2) Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik, seperti komputer dan akses internet. Padahal, blended learning memerlukan akses internet yang memadai, itu tentu akan menyulitkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mandiri via online; dan
3) Kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (pengajar, peserta didik dan orang tua) terhadap penggunaan teknologi.[42]

h. Proses Model *Blended Learning*

Secara khusus, Soekartawi yang dikutip dari Husamah, menyarankan enam tahapan dalam merancang dan menyelenggarakan *blended learning* agar hasilnya optimal. Keenam tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Menetapkan macam dan materi bahan ajar, kemudian mengubah atau menyiapkan bahan ajar tersebut menjadi bahan ajar yang memenuhi syarat. Karena model pembelajarannya adalah *blended learning*, bahan ajar sebaiknya dibedakan atau dirancang untuk tiga macam bahan ajar, yaitu :
   a) Bahan ajar yang dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik
   b) Bahan ajar yang dapat dipelajari dengan cara berinteraksi melalui tatap muka
   c) Bahan ajar yang dapat dipelajari dengan cara berinteraksi melalui pembelajaran *online* atau berbasis-*web*.
2) Menetapkan rancangan *blended learning* yang digunakan.
3) Tetapkan format pembelajaran *online*.

[41] *ibid*, p.35.
[42] *ibid*,p.36.

4) Lakukan uji coba terhadap rancangan yang dibuat.
5) Menyelenggarakan *blended learning* dengan baik.
6) Menyiapkan kriteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan *blended learning*. [43]

Sedangkan menurut Carmen yang dikutip dari Husamah, menyebutkan lima kunci sebagai pedoman bagi kita untuk meramu resep tepat bagi *blended learning* yang akan dilakukan yaitu :

1) *Live event*, yakni pembelajaran langsung atau tatap muka (*instructor-led instruction*) yang berlangsung secara sinkron dalam waktu dan tempat yang sama (yakni ruang kelas) ataupun waktu sama tapi tempatnya berbeda (seperti kelas maya [*virtual classroom*]).
2) *Self-Paced Learning*, yakni mengkombinasikan pembelajaran mandiri yang memungkinkan peserta belajar kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan berbagai konten (bahan ajar) yang dirancang khusus untuk belajar mandiri baik berdasarkan teks maupun multimedia (video,animasi, simulasi, gambar, audio, atau kombinasi dari semuanya).
3) *Collaboration*, yakni mongkombinasikan kolaborasi, baik kolaborasi pengajar maupun kolaborasi antar peserta belajar yang kedua-duanya bisa bersifat lintas sekolah/kampus. Dengan demikian, perancang blended learning harus meramu bentuk-bentuk kolaborasi antar teman sejawat atau komunikasi yang memungkinkan seperti *chatroom*, forum diskusi, *e-mail*, *website/webblog*, *listserv* atau *mobile phone*.
4) *Asesmen*, yakni cara untuk mengukur keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran. Dalam blended learning, perancang harus mampu meramu kombinasi jenis asesmen, baik yang bersifat tes maupun nontes, atau tes yang lebih bersifat otentik (asesmen/portofolio otentik) dalam bentuk proyek, produk dan lain-lain. Di samping itu, ramuan antara bentuk-bentuk *asesmen online* dan *asesmen offline* juga perlu dipertimbangkan. Sehingga, ini dapat memberikan kemudahan dan fleksibilitas peserta belajar mengikuti atau melakukan asesemen tersebut.
5) *Performance support materials*, yakni memastikan sumber daya yang ada untuk mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dalam kelas dan tatap muka virtual. Bahan belajar disiapkan dalam bentuk digital yang dapat diakses oleh peserta belajar baik secara offline (dalam bentuk CD,MP3, DVD, dan lain-lain) maupun secara online (via website resmi tertentu). Atau, jika pembelajaran *online* dibantu dengan suatu *Learning/Content*

[43] *ibid*, p.27.

Management System (LCMS), maka pastikan juga bahwa aplikasi sistem ini telah terinstal dengan baik, mudah diakses dan lain sebagainya. [44]

i. Komponen Model *Blended Learning*

Menurut Husamah (2014),dalam pelaksanaan *blended learning*, guru membutuhkan 4 komponen yaitu :

1) *Face-to-face*

Pembelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran berupa proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran merupakan teknik pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran tatap muka adalah teknik pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pada proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik.

Pembelajaran tatap muka ini mampu mendukung keterlaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning*. Pembelajaran tatap muka ini dimaksudkan memberikan rambu-rambu dalam pelaksanaan pembelajaran, serta mendekatkan hubungan emosional antara peserta didik dan pengajar. Pembelajaran tatap muka ini juga dapat digunakan untuk menyempurnakan pembelajaran yang berhubungan dengan beberapa kelemahan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi.[45]

2) *E-learning offline*

Pembelajaran *e-learning offline* menurut Artawan yang dikutip dari Husamah, merupakan salah satu bentuk pembelajaran elektronik *(e-learning)* yang pelaksanaanya tidak menggunakan jaringan *intranet* atau *internet*. Pembelajaran berbasis *e-learning offline* dapat dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis komputer. Media *e-learning* yang bersifat *offline* dapat diwujudkan dalam bentuk CD atau DVD. [46]

3) *E-learning online*

Menurut Feasey (2001) yang dikutip dari Husamah, pembelajaran online merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan *(internet, LAN, WAN)* sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitasi serta didukung berbagai bentuk layanan belajar lainnya.[47] *E-learning online* merujuk

---

[44] *ibid*, p. 31.
[45] *ibid*, p.37.
[46] *ibid*, p.113.
[47] *ibid*, p. 132.

kepada penggunaan teknologi *internet* untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Karmaga, 2002; dalam Husamah 2014). [48]

4) Mobile learning

Mobile learning (M-learning) didefinisikan sebagai *e-learning* melalui perangkat komputasi *mobile* (Andy, dalam Husamah, 2014). Ally mendefinisikan *m-learning* sebagai penyampaian bahan pembelajaran elektronik pada alat komputasi mobile agar dapat diakses darimana saja dan kapan saja. Sistem m-learning memanfaatkan mobilitas dari perangkat *handled/mobile*, seperti ponsel, laptop dan notebook untuk memberikan fungsi pembelajaran yang dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun.[49]

3. MODEL *TALKING STICK*

a. Pengertian *Talking Stick*

Talking Stick (Tongkat Berbicara) termasuk salah satu model pembelajaran. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. [50]

b. Langkah-langkah Model *Talking Stick*

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran tongkat berbicara, berikut ini :

1) Langkah awal, guru menyiapkan sebuah tongkat.
2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca atau mempelajari pada buku.
3) Setelah itu peserta didik diminta untuk menutup buku.
4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik. Setelah itu guru memberikan pertanyaan pada peserta didik yang memegang tongkat, dan peserta didik tersebut harus menjawabnya.

---

[48] *ibid*, p. 133.
[49] *ibid*, p. 176.
[50] Sobry Sutikno, Metode&Model-mode Pembelajaran,(Lombok:Holistica,2014),p.133.

Demikian seterusnya sampai semua peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

5) Guru memberikan simpulan. [51]

B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akhbar Galang M, Wahyuni Suryaningtiyas, Febriana Kristanti (2015) den MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VIII DI SMPN 38 SURABAYA. ò Jurnal Must, Volume 3, menjelaskan bahwa menurut Garnham (dalam Husamah, 2014:21), tujuan dikembangkan *blended learning* adalah untuk menggabungkan ciri terbaik pembelajaran di kelas (tatap muka dan *online* untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh peserta didik). [52]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliya Rizkiyah (2015) dengan judul ñ PENERAPAN *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 7 Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Volume 1 Nomer 1/JKPTB/15 (2015) :40-49 menjelaskan bahwa menurut Sjukur (2012:4) *blended learning* adalah kombinasi pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik. *Blended learning* menggabungkan aspek pembelajaran berbasis *web/internet, streaming video*, komunikasi audio,

[51] *ibid,p.133.*

[52] Akhbar Galang M,Wahyuni Suryaningtiyas,Febriana Kristianti,Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII Di SMPN 38 Surabaya.p.11

synchronous dan asynchronous dengan pembelajaran tra
muka[53]. ò

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ambalika Dogra (2016) dengan j
Effects of using Blended Insstructions on Achievement of Indian
Undergraduate Students in Psycholo
Interdisciplinary Research (IJIR) Vol-2, Issue-9, 2016 menjelaskan bahwa menurut Vernadakis, Giannousi, Derri, Michalpoulos dan Kiomourt *The students who participated in blended instruction had higher performance scores than those students who participated in traditional instruction* ò siswa yang *blended learning* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran tradisional saja. [54]

C. KERANGKA TEORITIK

Belajar adalah suatau kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar tersebut. Dari proses belajar, diharapkan tujuan belajar akan tercapai. Tercapai atau tidaknya tujuan dari belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar adalah hasil dari proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh dari proses belajar. Hasil belajar dapat diukur dengan perubahan tingkah laku peserta didik mencakup komponen kognitif,afektif dan konatif.

---

[53] Apriliyah Rizkia, Penerapan Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan di Kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya.p.41.

[54]Ambalika Dogra, *The Effects of Using Blended Learning Instructions on Achievement of Indian Undergraduate Student in Psychology.p.1755.*

Hasil belajar tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor pendekatan belajar. Faktor pendekatan belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Melalu pendekatan belajar yang merupakan turunan dari model belajar, guru bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik menjadi tidak bosan, tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Faktor pendekatan belajar juga tentu saja menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh peserta didik merasa bosan dengan model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas. Sehingga peserta didik menjadi tidak bersemangat sehingga hasil belajar yang dihasilkan juga rendah. Faktor pendekatan belajar yang tidak variatif dan membosankan tersebut juga yang menyebabkan masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pengantar akuntansi. Model pembelajaran yang masih sering diterapkan di kelas adalah model konvensional dengan ceramah. Dalam model ceramah, pembelajaran berlangsung satu arah dari guru ke peserta didik, sehingga membuat peserta didik menjadi bosan, kurang memahami materi dan memyebabkan hasil belajar menjadi tidak maksimal.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi memberikan banyak manfaat yang luar biasa bagi elemen kehidupan salah satunya elemen pendidikan. Salah satunya adalah lahirnya model pembelajaran inovatif yang disebut *e-learning*. *E-Learning* mampu mengubah proses pembelajaran satu arah dikelas menjadi *active learning* dan *student-centered education*. Namun,

e-learning tidak dapat menggantikan kedudukan komunikasi pembelajaran tatap muka. Namun, pembelajaran tatap muka juga tidak selamanya sesuai dengan perkembangan zaman.

Masalah tersebut dapat diatasi dengan dengan mengkombinasikan antara model pembelajaran secara tatap muka dikelas *(face-to-face)* dengan model pembelajaran berbasis *e-learning*. Model pembelajaran ini dikenal dengan nama model blended learning. Model blended learning adalah model yang menggabungkan kelebihan dari model ceramah dan model e-learning. Dengan menggunakan model blended learning, peserta memiliki pengalaman belajar yang beragam sehingga peserta didik menjadi tidak bosan dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

Tujuan model blended learning adalah memberikan pengalaman belajar yang beragam kepada peserta didik. Dengan pembelajaran di kelas, peserta didik tetap dapat berinteraksi dengan peserta didik yang lain dan mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada guru dan melalu pembelajaran e-learning, peserta didik dapat belajar di mana saja dan kapan saja.

Salah satu cara belajar dengan model e-learning adalah penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, hampir seluruh peserta didik memiliki perangkat untuk mengakses internet, yaitu handphone dan komputer. Dengan kemudahan mengakses informasi dari internet, dapat menunjang proses belajar mengajar pula. Siswa dapat mengakses materi dan melakukan tes hasil belajar

melalui online, tidak hanya di dalam kelas. Inilah yang dimaksud memberikan pengalaman belajar baru kepada peserta didik tanpa menghilangkan interaksi langsung antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.

D. PERUMUSAN HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka berpikir, maka perumusan hipotesis dalam penelitian terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* dengan model *talking stick*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *blended learning* terhadap hasil belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2017 di SMK Negeri 40 Jakarta yang berlokasi di Jl. Nanas II, RT.09/RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun ajaran 2016/2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *true experimental* dengan *posttest-only control group design.* Menurut Sugiyono (2011:76) , dalam *posttest-only control group design*, terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Peneliti menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan

blended learning dan kelompok yang tidak. Hal ini dilakukan untuk melihat kelayakan dan pengaruh dari penerapan model *blended learning* dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar.

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah model *blended learning* dan hasil belajar sebagai variabel dependen atau yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu model *blended learning*.

Bagan hubungan antar variabel

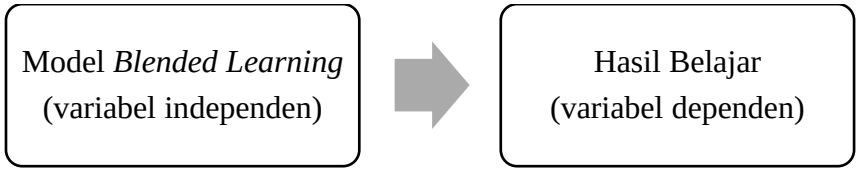

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

a) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil atau kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan adaptasi (penyesuaian tingkah laku) terhadap kegiatan proses belajar-mengajar

b) Model Blended Learning

Blended learning adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran jarak jauh dan konvensional dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Model blended learning memungkinkan siswa dapat saling berinteraksi

dalam bentuk diskusi dengan informasi yang didapatnya dari berbagai sumber baik dalam kelas maupun luar kelas secara berkesinambungan sehingga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan. Pemanfaatan TIK oleh siswa dapat berjalan secara optimal dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan proses pembelajaran di sekolah.

2. Definisi Operasional

a) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan dari dalam diri individu dalam bentuk sikap yang memiliki indikator komponen kognitif yang diukur dari nilai tes hasil belajar berdasarkan kompetensi dasar.

b) Model *Blended Learning*

Model *blended learning* sebagai pencampuran antara *online* dan pertemuan tatap muka (*face-to-face meeting*) dalam satu aktivitas pembelajaran yang terintegrasi. *Blended learning* yang digunakan dalam penelitian ini adalah formal *live event, self-paced learning* dan *asesmen*. Hal ini berarti dalam proses pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka (*instructor-led instruction*) yang berlangsung secara sinkron dalam waktu dan tempat yang sama yakni ruang kelas ataupun waktu sama tapi tempatnya berbeda seperti kelas maya. Materi pelajaran didapatkan dari penjelasan guru, buku-buku cetak, website dan blog yang dikembangkan oleh guru.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar untuk mengukur komponen kognitif.

a. Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat.

b. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen Tes

Ranah	Tingkat	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	No Soal

Kognitif	C3 dan C4	3.11.Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun 4.11. Mencatat transaksi dalam akun	Penyusunan ayat jurnal penyesuaian	1.Pencatatan akun perlengkapan 2.Pencatatan akun penyusutan peralatan 3.Pencatatan akun beban gaji 4.Pencatatan transaksi beban dibayar dimuka 5.Pencatatan transaksi beban dibayar dimuka 6.Pencatatan transaksi beban dibayar dimuka 7.Dokumen untuk jurnal penyesuaian	2,3,6,11, 12,14,15
Kognitif	C3,C4 dan C5	3.11.Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun	Penyusunan Neraca Lajur	1.Penyusunan neraca dalam neraca lajur 2.Langkah-langkah	7,9,16,17, 18,19,22

		4.11. Mencatat transaksi dalam akun		penyusunan neraca lajur 3.unsur neraca dalam neraca lajur 4.pengertian kewajiban 5.akun yang terdapat dalam laporan laba rugi di neraca lajur 6.nomor akun yang terdapat dalam neraca di neraca lajur 7.kolom yang terdapat dalam neraca lajur	
Kognitif	C3,C4 dan C5	3.12.Menjelaskan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa 4.12.Memproses laporan keuangan	1. pengertian laporan keuangan 2. fungsi laporan keuangan 3. jenis laporan keuangan	1.Menghitung perubahan modal 2.Menghitung modal awal 3.Pengertian laporan keuangan	1,4,5,8, 10,13,20, 21

		perusahaan jasa	4. bentuk laporan keuangan 5. cara menyusun laporan keuangan 6. menyusun laporan keuangan	4.Jenis laporan keuangan 5.Laporan arus kas 6.Unsur laporan keuangan 7.Jenis laporan keuangan 8.Akun dalam laporan perubahan modal	

4. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas adalah cara untuk mengukur nilai dari suatu instrumrnt untuk dapat mengukur konsep yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan untuk mengukur tes hasil belajar untuk disebarkan kepada sampel penelitian.

Perhitungan validitas isi dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\text{[illegible]}}{\text{[illegible]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2012:87)

Keterangan :

r_{xy} = validitas intrumen

N = jumlah responden

X = Skor item

Y = skor total

Sebuah soal dikatakan valid apabila mempunyai harga korelasi r hitung > r tabel.

5. Perhitungan Realibilitas

Pengujian reliablitas dapat dihitung menggunakan KR-20 (Kuder Richardson), dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1}\left(1 - \frac{\sum pq}{S^2}\right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2012:115)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyak soal

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

p = proporsi yang menjawab dengan benar pada item tersebut

q= 1-p

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu

sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Liliefors dengan cara :

L = maks ﷺ ώ ﷺ ώ ﷺ

(Sudjana. 2005:466)

Keterangan :

L = normalitas data

F (x) = probabilitas komulatif normal

S (x) = probabilitas komulatif empiris

2. Uji Homogenitas Data

Untuk menguji varian ke dua sampel homogen atau tidak, maka perlu diuji homogentitas variansnya terlebih dahulu dengan cara :

$$F = \frac{\text{ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ}}{\text{ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ ﷺ}}$$

(Sugiyono, 2011:197)

Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, dengan demikian dapat dinyatakan varians kelompok data adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis perbandingan dua sampel varians homogen maka dapat digunakan rumus t-test pool varians. Untuk melihat harga t-tabel digunakan dk= $n_1 + n_2 - 2$.

Perhitungan rumus t-test dengan pool varians dapat dilakukan dengan cara:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Sugiyono, 2007:264)

Keterangan :

n_1 = jumlah anggota sampel kelas ekperimen

n_2 = jumlah anggota sampel kelas kontrol

$\overline{X_1}$ = rata-rata kelas eksperimen

$\overline{X_2}$ = rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

4. Hipotesis Statistik

H_O : ‘ه = ‘.

H_a : ‘ه شى ‘.

Keterangan :

H_0 : tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model *blended learning* dengan yang menggunakan model *talking stick*

H_a : terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan model *blended learning* dengan yang menggunakan model *talking stick.*

Ketentuannya bila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetap sebaliknya, bila t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung > t tabel) maka H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebelum melakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, yang dilakukan pada kelas X PM di SMK Negeri 40 Jakarta yang tidak dijadikan subjek penelitian dengan jumlah responden sebanyak 31 orang. Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment. Hasilnya dari 30 butir soal, dinyatakan 73% atau 22 butir soal valid. Uji reliabilitas (keterandalan) menggunakan KR-20. Hasilnya, reliabilitas tes sangat tinggi, yaitu sebesar 88%.

Setelah validitas dan reliabilitas telah diperoleh, penelitian dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan data skor *post test* penelitian yang diperoleh dari siswa yang menggunakan model *blended learning* sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 33 siswa dan siswa yang menggunakan model *talking stick* sebagai kelas kontrol, berjumlah sebanyak 35 orang.

1. Model *Blended Learning*

Berdasarkan data peserta didik yang menggunakan model *blended learning,* skor terendah peseerta didik sebesar 41 dan skor tertinggi peseeta didik sebesar 93 dengan total skor 2.534. rata-rata skor peserta

didik yang menggunakan model *blended learning* sebesar 76,80 dengan median sebesar 79 dan modus sebesar 90. Standar deviasi skor peserta didik yang menggunakan model blended learning sebesar 11,0017 dan varians sebesar 121,0368

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Model Blended Learning

Distribusi Frekuensi						
No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	41-49	40,5	49,5	45	1	3%
2	50-58	49,5	58,5	54	0	0%
3	59-67	58,5	67,5	63	4	12%
4	68-76	67,5	76,5	72	11	27%
5	77-85	76,5	85,5	81	9	30%
6	86-94	85,5	93,5	90	8	27%
					33	100%

Berikut adalah gambar histogram hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning*.

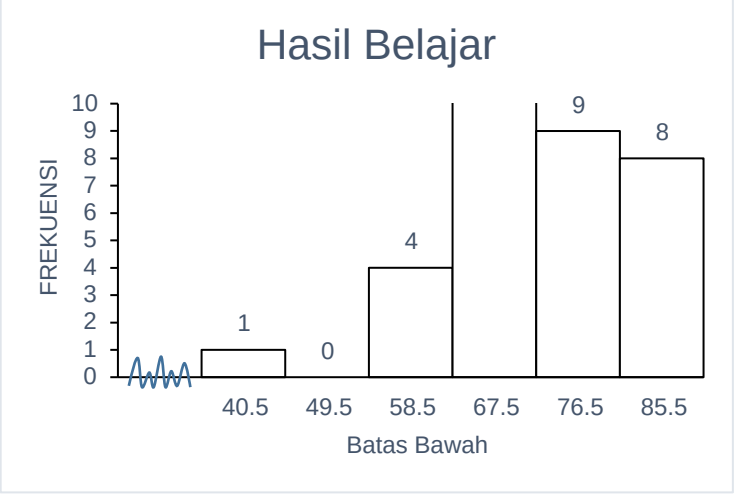

Gambar IV.1: Grafik Histogram Hasil Belajar Siswa Model *Blended Learning*

Dari grafik di atas dapat diperlihatkan bahwa siswa yang memiliki nilai terendah dengan batas nyata 41-49 frekuensinya adalah 1 dan siswa yang memiliki nilai tertinggi dengan batas nyata 86ï 94 frekuensinya 9. Sedangkan poligonnya memperlihatkan bahwa frekuensi tertinggi hasil belajar siswa dengan model *blended learning* memiliki titik tengah 81 dengan frekuensi sebesar 10 siswa.

Tabel IV.2

Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar dengan menggunakan Model Blended Learning

No	Keterangan	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan
1	Rata-rata Nilai	30,67	76,80

Nilai rata-rata sebelum tindakan didapatkan dari hasil pretest yang dilakukan di kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 30,67 dengan skor tertinggi sebesar 57 dan skor terendah sebesar 13.

2. Model *Talking Stick*

Berdasarkan data siswa yang menggunakan model *talking stick*, skor terendah siswa sebesar 49 dan skor tertinggi siswa sebesar 83 dengan total skor 2.405. rata-rata skor siswa yang menggunakan model *talking stick* sebesar 68,72 dengan median sebesar 70 dan modus sebesar 70. Standar deviasi skor siswa yang menggunakan model *talking stick* sebesar 8,4899 dan varians sebesar 72,0789.

Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Model *Talking Stick*

Distribusi Frekuensi						
No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	48-53	47,5	53,5	50,5	1	3%
2	54-59	53,5	59,5	56,5	5	14%
3	60-65	59,5	65,5	62,5	5	17%
4	66-71	65,5	71,5	68,5	10	29%
5	72-77	71,5	77,5	74,5	9	26%
6	78-83	77,5	83,5	80,5	5	11%
					35	100%

Setelah dibuat tabel distribusi frekuensi di atas, selanjutnya dibuat histrogram dan poligon pada hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model *talking stick* berikut ini :

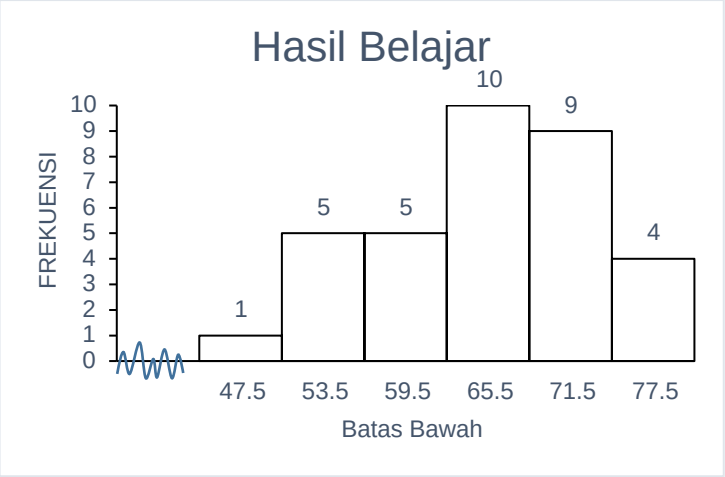

Gambar IV.2:

Grafik Histogram Hasil Belajar Siswa Model *Blended Learning*

Dari grafik di atas dapat diperlihatkan bahwa siswa yang memiliki nilai terendah dengan batas nyata 48-53 frekuensinya adalah 1 dan siswa yang memiliki nilai tertinggi dengan batas nyata 78ï 83 frekuensinya 4. Sedangkan poligonnya memperlihatkan bahwa frekuensi tertinggi hasil belajar siswa dengan model *talking stick* memiliki titik tengah 68,5 dengan frekuensi sebesar 10 siswa.

Tabel IV.4

Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar dengan menggunakan Model Talking Stick

No	Keterangan	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan
1	Rata-rata Nilai	35,59	68,72

Nilai rata-rata sebelum tindakan didapatkan dari hasil pretest yang dilakukan di kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 35,59 dengan skor tertinggi sebesar 53 dan skor terendah sebesar 10.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan sebagai persyaratan sebelum pengujian analisis dengan menggunakan uji Liliefors. Pengujian dilakukan pada kelas eksperimen, yaitu siswa yang menggunakan model *blended learning*, dan kelas kontrol, yaitu siswa yang menggunakan model *talking stick*.

Dari semua sampel yang telah ditetapkan pada siswa kelas eksperimen dengan model *blended learning* sebanyak 33 orang didapat L_{hitung} = 0,124 yang bila dikonsultasikan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 95% (ő = 0,05) dari daftar nilai kritis L_{kritis} didapat harga L_{tabel} = 0,154. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} : Lh < Lt yaitu 0,141 < 0,154 yang membuktikan sampel siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji normalitas pada siswa kelas kontrol dengan model *talking stick* dengan sampel berjumlah 35 orang didapat L_{hitung} = 0,131 yang bila dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikan 95% (ő = 0,05) dari daftar nilai kritis L_{kritis} didapat harga L_{tabel} = 0,149. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} : Lh < Lt yaitu 0,131 < 0,149 yang membuktikan sampel siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui jenis sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-F. Dengan membagi varians dari kelompok eksperimen dan kontrol, didapat nilai F_{hitung} yaitu 1,68. Nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (dk = n1 + n2 ï 2) sebesar 66 yaitu 1,76. Hal ini menunjukkan bahwa

F_{hitung} (1,68) < F_{tabel} (1,76) maka Ho diterima karena $F_{hitung} < F_{tabel}$. Ho diterima berarti kedua varians homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data, dilakukan uji-T untuk pengujian hipotesis penelitian. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* adalah 77,33. Dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *talking stick* adalah 68,34.

Perbedaan ini dianalisa dengan uji-T model Polled Varians didapatkan harga rasio t_{hitung} sebesar 3,7095. Harga rasio t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 adalah 1,6683. Didapat bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, 3,7095 > 1,6683, sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis penelitian diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* dengan siswa yang menggunakan model *talking stick*. Hasil menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yan menggunakan model *blended learning* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model *talking stick* sehingga memberikan penjelasan bahwa model *blended learning* lebih efektif.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen dengan dua kelas perbandingan yaitu kelas yang menggunakan model *blended learning* sebagai kelas eksperimen dan kelas yang menggunakan model *talking stick* sebagai kelas kontrol di SMK Negeri 40 Jakarta diketahui bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* dengan siswa yang menggunakan model *talking stick* memiliki perbedaan.

Tabel IV.5

Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**
- Skor terendah : 41 - Skor tertinggi : 93 - Total skor : 2.534 - Rata-rata skor : 76,80 - Median : 79 - Modus : 90 - Standar deviasi : 11,0017 - Varians : 121,0368	- Skor terendah : 49 - Skor tertinggi : 83 - Total skor : 2.405 - Rata-rata skor : 68,72 - Median : 70 - Modus : 70 - Standar deviasi : 8,4899 - Varians : 72,0789

Skor terendah dan skor tertinggi antara kelas eksperimen dan kontrol terdapat pada kelas ekperimen dengan skor terendah 41 dan tertinggi 93. Hal ini disebabkan oleh keberagaman kemampuan siswa. Kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen lebih bervariatif dibandingkan dengan kemampuan peserta didik pada kelas kontrol.

Rata-rata hasil belajar siswa kelas ekperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol karena siswa pada kelas ekperimen yang menggunakan model *blended learning* dengan bobot 70% tatap muka dan

30% online, mempunyai waktu belajar yang lebih banyak dibandingkan siswa kelas kontrol karena terdapat indikator belajar online sehingga siswa dapat dapat memperoleh materi pelajaran dan latihan soal di luar jam sekolah. (Lampiran 9 dan 10)

Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis dengan uji perbedaan (Uji-T), diketahui bahwa harga T yang diperoleh dari perhitungan sebesar 3,3699 yang ternyata lebih tinggi dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1,6683 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis penelitian (Ha) diterima.

Tabel IV.6

Perbandingan Model Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**
Persiapan : - Guru membuka pelajaran - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menyampaikan ruang lingkup materi - Guru menjelaskan petunjuk pembelajaran menggunakan blended learning **Isi :** - Guru mengarahkan siswa membuka materi yang telah didownload dari edmodo yang telah disediakan guru	**Persiapan :** - Guru membuka pelajaran - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru menyampaikan ruang lingkup materi **Isi :** - Guru menyampaikan materi secara keseluruhan dan meminta siswa untuk mencatat materi yang disampaikan - Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan guru saat pelajaran dan siswa yang mendapatkan

- Guru menyampaikan materi pelajaran, kemudian meminta siswa untuk membantu menjawab pertanyaan yang juga telah disediakan di edmodo. Kemudian dengan menggunakan tongkat yang diarahkan secara acak, siswa yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan tersebut **Penutup :** - Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah dibahas - Guru meminta siswa untuk mengerjakan kuis dan latihan soal yang ada di edmodo yang telah disediakan guru pada malam hari itu juga. - Guru menutup pelajaran	tongkat yang diarahkan secara acak untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan **Penutup :** - Guru menyimpulan materi yang telah dibahas - Guru menutup pelajaran

Tabel IV.7

Pembelajaran Melalui Edmodo

Kegiatan
- Siswa log in ke dalam aplikasi edmodo untuk mendownload materi dan latihan soal yang disediakan guru - Berdasarkan hasil dari edmodo pada saat waktu pengerjaan kuis, dari 36 siswa kelas eksperimen, sebanyak 32 orang siswa yang ikut mengerjakan

kuis pada tanggal 16 Februari 2017. Skor terbesar adalah 25 dari total soal 30 soal yang diraih oleh Saphira Agustiana Putri

- Untuk pengumpulan latihan soal, guru juga menggunakan gmail untuk sarana pengumpulan tugas. Dari 36 orang siswa, sebanyak 32 orang siswa yang mengumpulkan.
- Terdapat 4 orang siswa yang tidak mengikuti kuis online. (Lampiran 24 gambar 12)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akhbar Galang M yang menyatakan bahwa model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Perolehan nila di atas KKM yaitu nilai lebih besar atau sama dengan 75, kelas eksperimen mendapatkan persentase 96,43% dan kelas kontrol mendapatkan presentase 3,57%.[55]

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliyah Rizkia yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa setelah menerapkan *blended learning* pada mata pelajaran ilmu bangunan di SMK Negeri 7 Surabaya mengalamani peningkatan, ditunjukkan dengan presentase ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan, yaitu sebelum tindakan adalah 30,30% setelah tindakan siklus 1 adalah 72,73% dan setelah tindakan siklus 2 adalah 87,88%.[56]

[55] Akhbar Galang M,Wahyuni Suryaningtiyas,Febriana Kristianti,op.cit.p.16.
[56] Apriliyah Rizkia, op.cit.p.48

Penelitian yang dilakukan oleh Ambalika Dogra juga menyatakan bahwa *using blended instructions rather than traditional instructions in teaching psychology improves achievement of undergraduate students*. (menggunakan pembelajaran blended lebih baik dari pembelajaran tradisional pada pengajaran psikologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa)[57]

Kegiatan belajar akan dikatakan berhasil jika peserta didik memperoleh hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar dapat diukur dengan tes lisan, tulisan, essay, dan tes objektif.

Dalam penelitian ini, bentuk penilaian yang digunakan adalah tes objektif. Post test digunakan untuk mengetahui sejauh mana usaha pendidikan yang diselenggarakan dengan menggunakan model *blended learning* yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu telah mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari tidak sepenuhnya sampai pada kebenaran yang mutlak. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan diantaranya :

1. Model blended learning bukan satu-satunya model pembelajaran yang menyenangkan yang dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga masih diperlukan penelitian terhadap model pembelajarannya lainnya.

[57] Ambalika Dogra,op.cit. 1785.

2. Dalam praktik pelaksanaan model blended learning, terlihat masih ada siswa yang cenderung lebih menyukai model konvensional. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang tidak mengikuti kegiatan kuis online yang dilaksanakan melalui edmodo.
3. Peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran tetapi juga masih ada pengaruh dari faktor lainnya seperti gaya guru mengajar, media pembelajaran, lingkungan sosial dan faktor-faktor lainnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* dengan siswa yang menggunakan model *talking stick* di SMK Negeri 40 Jakarta yang dibuktikan dengan hasil penelitian.
2. Salah satu model pembelajaran yang cocok diaplikasikan pada standar kompetensi mencatat transaksi dalam akun dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa adalah model blended learning. Dengan menggunakan model *blended learning*, siswa memiliki waktu belajar yang lebih banyak dan dapat dengan mudah mendapatkan materi yang disediakan oleh guru di edmodo karena *blended learning* merupakan pencampuran antara kelebihan dari pembelajaran tatap muka dan *online*.
3. Nilai belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model *talking stick* yang dibuktikan dengan hasil penelitian.
4. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, terbukti bahwa data kelas peserta didik yang menggunakan model *blended learning* dengan peserta didik yang menggunakan model *talking stick* adalah normal dan homogen

5. Dari uji hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis penelitian (Ha) diterima karena t hitung > t tabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *blended learning* dan peserta didik yang menggunakan model *talking stick.*

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini berupa :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model *talking stick*. Blended learning adalah perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan online. Dengan adanya perpaduan tersebut, siswa mendapatkan pengalaman belajar melalui tatap muka dan tambahan pengalaman pembelajaran dengan online. Hal ini menjadi pertimbangan bagi pengajar untuk lebih meningkatkan penggunaan model *blended learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, disamping beberapa faktor lain yang mempengaruhinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

1. Model *blended learning* merupakan salah satu model yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang patut untuk dipertimbangkan oleh pengajar akuntansi karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain, seperti gaya belajar, kemandirian belajar, motivasi yang juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pelatihan model pembelajaran berbasis teknologi untuk mata pelajaran akuntansi yang diikuti oleh guru akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta.
4. Bagi siswa SMK Negeri 40 Jakarta untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan model *blended learning*, karena dengan model *blended learning* siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja.
5. Model *blended learning* lebih cocok digunakan untuk mata pelajaran yang memuat latihan soal perhitungan matematis dibandingkan pelajaran teori yang memerlukan diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

Akbaruddin. **Pengaruh IPTEK pada Perkembangan Media Pendidikan**. 2014. https://versioncom.wordpress.com/2014/07/10/pengaruh-iptek-pada-perkembangan-media-pendidikan/ (Diakses pada tanggal 26 November 2016 pada pukul 11.30)

Amar, Sylvi. **Blended Learning dalam Pembelajaran.** http://syilviamar.blogspot.co.id/ (Diakses pada 26 november 2016 pada pukul 12.00)

Arikunto, Suharsimi. **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2012.

Azwar, Saifuddin. **Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya**. Edisi 2. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2013.

Dimyati, dan Mudjiono. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2009.

Ginam, Baiqintan Ginam. **Pengertian Blended Learning.** http://www.pendidikanekonomi.com/2012/11/pengertian-blended-learning.html (Diakses pada tanggal 26 November 2016 pada pukul 11.35)

Hanurawan, Fattah. **Psikologi Sosial.** Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Harahap, Irpan. **Pendekatan Guru dalam Proses Pembelajaran.** https://irpan1990.wordpress.com/2011/08/11/pendekatan-guru-dalam-proses-pembelajaran/ (Diakses pada 25 November 2016 pada pukul 20.30)

Husamah. **Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*).** Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka, 2014.

Husdarta, dan Yudha M. Saputra. **Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.** Bandung: Penerbit Alfabeta cv, 2013.

Komalasari, Kokom. **Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi**. Bandung: Penerbit Refika Aditama, 2013.

Moemoehms. **Pembelajaran yang Tidak Efektif Penyebab Prestasi Belajar Rendah**. https://moemoehms.wordpress.com/2011/03/10/pembelajaran-yang-tidak-efektif-penyebab-prestasi-belajar-rendah/ (Diakases pada 1 Desember 2016 pukul 18.55)

Nilam, Sendang. **Konsep Blended Learning.** http://berbasistik.blogspot.co.id/2015/10/konsep-blended-learning.html (Diakses pada 26 November 2016 pada pukul 11.40)

Nurdin,Ichsan. **Blended Learning dalam Pembelajaran.** http://daeng-icn.blogspot.co.id/2013/12/blended-learning-dalam-pembelajaran.html/ (Diakses pada tanggal 25 November 2016 pada pukul 18.15.)

Pratiwi, Novia Gilang. **Blended Learning.** http://noviagilang.blogspot.co.id/2014/04/%20Makalah/ (Diakses pada tanggal 25 November 2016 pukul 18.20)

Private, Growth Mindset. **Masalah Pendidikan di Indonesia dan Solusinya.** http://www.gmprivat.com/2013/08/masalah-pendidikan-di-indonesia.html , (Diakses pada 25 November 2016 pada pukul 19.00)

Purnamasari, Ika Sri. **Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia.** https://ikasp.wordpress.com/2012/12/28/faktor-faktor-penyebab-rendahnya-kualitas-pendidikan-di-indonesia/ (Diakses pada tanggal 25 November 2016 pukul 18.35)

Purwanto, Ngalim. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Purwanto. **Evaluasi Hasil Belajar.** Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2013.

Ruang Referensi Guru. http://area.blogwahyu.com/2013/12/pengertian-pendekatan-strategi-dan.html (Diakses pada tanggal 26 November 2016 pada pukul 11.15)

Sardiman. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Siregar Eveline, dan Hartini Nara. **Teori Belajar dan Pembelajaran**. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010.

Sudjana, Nana. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.** Bandung: Penerbit PT.Remaja Rosdakarya, 2010.

Sudjana. **Metode Statistika**. Edisi 5. Bandung: Penerbit Tarsito, 2002.

Sugiyono. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.** Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.

Suprijono, Agus. **Model-Model Pembelajaran Emansipatoris**. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2016.

Syah, Muhibbin. **Psikologi Pendidikan.** Bandung: Penerbit PT.Remaja Rosdakarya, 2010.

Tim Penulis Fakultas Psikologi UI. **Psikologi Sosial**. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2011.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 40
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

SURAT KETERANGAN
Nomor : 197 /-1.851.722

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 40 Jakarta, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

N a m a	:	INDAH NUR RIZKI
Nomor Registrasi	:	8105132117
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	085381132395

telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul : **"PENGARUH PENERAPAN MODEL BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 40 JAKARTA "**

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Maret 2017
KEPALA SMK NEGERI 40 JAKARTA

YULIANTO, S.Pd., M.Si.
NIP 197107082000121003

Lampiran 2

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Building Future Leaders

Nomor : **0294/UN39.12/KM/2017** **20 Januari 2017**
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala SMK Negeri 40 Jakarta**
Jl. Nanas II Utan Kayu Utara, Matraman,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	**Indah Nur Rizki**
Nomor Registrasi	:	8105132117
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP	:	085381132395

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 40 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

(Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Lampiran 3

PROFIL SEKOLAH

NPSN	: 20103786
NSS	: 40182
Nama	: SMKN 40 JAKARTA
Akreditasi	: Akreditasi A
Alamat	: JL. NANAS 2 UTAN KAYU UTARA. DKI JKT
Kodepos	: 13120
Nomer Telpon	: 8563329
Nomer Faks	: -
Email	: smkn40dkijkt@yahoo.com
Jenjang	: SMK
Status	: Negeri
Situs	: http://smkn40dkijkt.sch.id/

VISI dan MISI

Visi :

Menghasilkan Lulusan Yang Unggul dalam Kompetensi Kejuruan daan Akademik Serta Berakhlak Mulia

Misi :

1. Meningkatkan akhlak mulia sebagai manifestasi iman dan
2. Meningkatkan Kompetensi Kejuruan dan Akademik Peserta Didik
3. Meningkatkan Keterserapan Tamatan di Dunia Kerja
4. Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Berfikir Logis
5. Meningkatkan Kemampuan peserta didik dalam pengelolaan
6. Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan peserta didik
7. Menumbuhkan Budaya Profesional dan Unggul Dikalangan

Lampiran 4

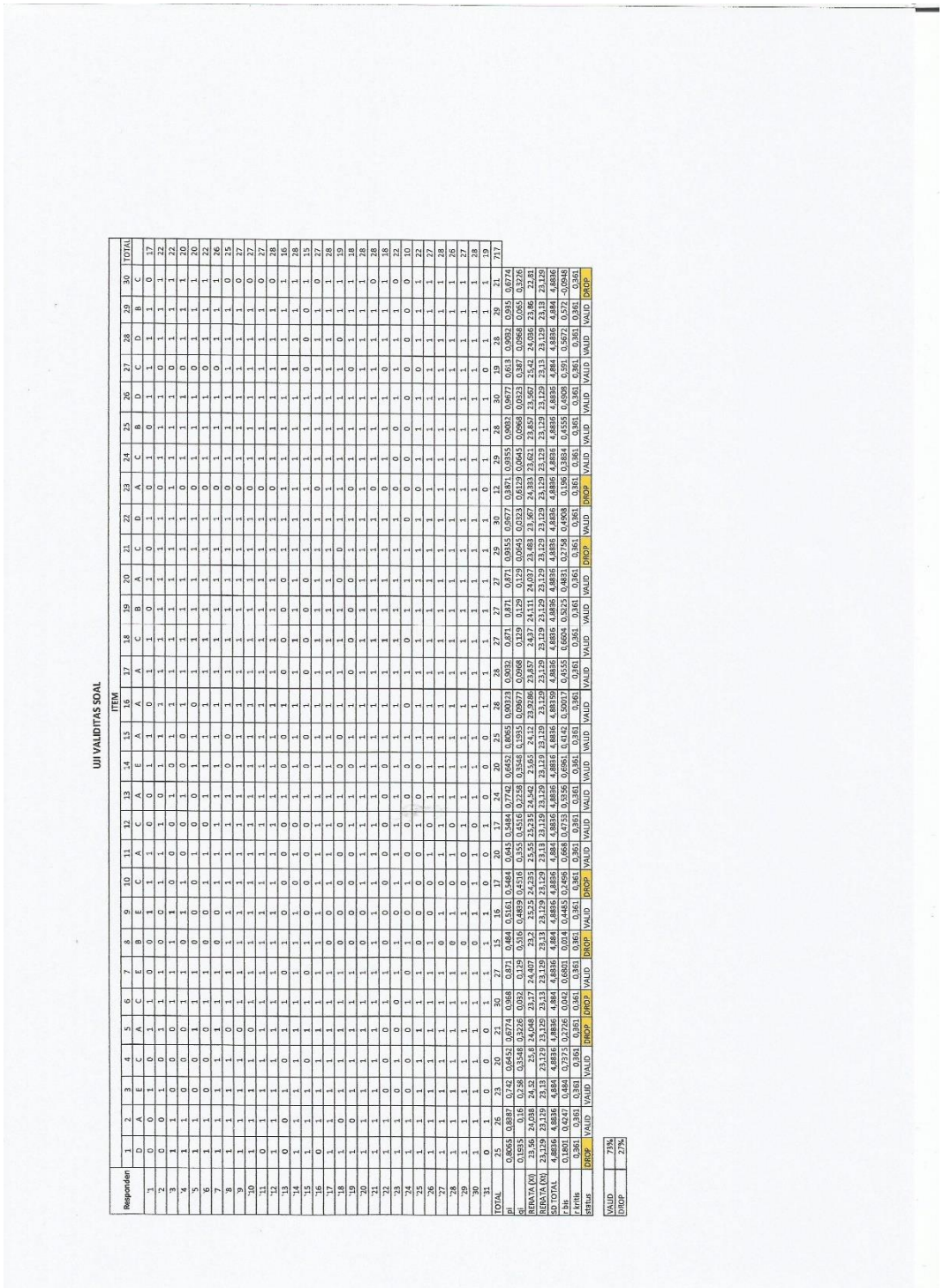

UJI VALIDITAS SOAL

Responden	ITEM																													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
	D	A	E	C	A	C	E	B	E	C	A	C	A	E	A	A	A	C	B	A	C	D	A	C	B	D	C	D	B	C	
'1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17
'2	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
'3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
'4	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
'5	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
'6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
'7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	26
'8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	25
'9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	27
'10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	27
'11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	27
'12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	28
'13	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
'14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
'15	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	15
'16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
'17	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
'18	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
'19	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18
'20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28
'21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
'22	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27
'23	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	22
'24	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
'25	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22
'26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
'27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
'28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
'29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
'30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
'31	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19
TOTAL	25	25	23	20	21	30	27	15	16	17	20	17	24	20	25	28	28	27	27	27	29	30	12	29	28	30	19	28	29	21	717
pi	0,8065	0,8387	0,742	0,6452	0,6774	0,968	0,871	0,484	0,5161	0,5484	0,643	0,5484	0,7742	0,6452	0,8065	0,9032	0,9032	0,871	0,871	0,871	0,9355	0,9677	0,3871	0,9355	0,9032	0,9677	0,613	0,9032	0,935	0,6774	
qi	0,1935	0,16	0,258	0,3548	0,3226	0,032	0,129	0,516	0,4839	0,4516	0,355	0,4516	0,2258	0,3548	0,1935	0,0968	0,129	0,129	0,129	0,129	0,0645	0,0323	0,6129	0,0645	0,0968	0,0323	0,387	0,0968	0,065	0,3226	
RERATA (Xt)	23,56	24,036	24,82	23,8	24,048	23,17	24,407	23,2	23,25	24,235	23,35	23,235	24,342	23,65	24,12	23,286	23,657	24,37	24,111	24,037	23,483	23,967	24,333	23,621	23,857	23,967	25,42	24,036	23,86	22,81	
RERATA (Xt)	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	23,1259	
SD TOTAL	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	4,88856	
r hitung	0,361	0,3261	0,361	0,3261	0,361	0,361	0,3361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
status	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	

VALID	73%
DROP	27%

Lampiran 5

UJI REALIBILITAS SOAL

Responde	2	3	4	7	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	25	26	27	28	29	TOTAL
	A	B	C	E	E	A	C	A	E	A	A	C	C	B	C	D	C	B	D	C	D	B	
`1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14
`2	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
`3	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
`4	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
`5	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
`6	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
`7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
`8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
`9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
`10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
`11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
`12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
`13	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
`14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
`15	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	8
`16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
`17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
`18	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14
`19	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	13
`20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
`21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
`22	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
`23	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18
`24	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
`25	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
`26	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
`27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
`28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
`29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
`30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
`31	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
TOTAL	26	23	20	27	16	20	17	24	20	25	28	28	27	27	27	30	29	28	30	19	28	29	548
k	22	Jumlah soal yang valid																					
pi	0,8387	0,7419	0,6452	0,871	0,5161	0,645	0,548	0,7742	0,645	0,806	0,903	0,903	0,87	0,871	0,87	0,97	0,9	0,903	0,968	0,613	0,9	0,935	
qi	0,1613	0,2581	0,3548	0,129	0,4839	0,355	0,452	0,2258	0,355	0,194	0,097	0,097	0,13	0,129	0,13	0,03	0,1	0,097	0,032	0,387	0,1	0,065	
varians to	20,492																						
pi*qi	0,1353	0,1915	0,2289	0,112	0,2497	0,229	0,248	0,1748	0,229	0,156	0,087	0,087	0,11	0,112	0,11	0,03	0,1	0,087	0,031	0,237	0,09	0,06	
sigma pi*q	3,0614																						
KR-20	0,879																						
DISIMPULKAN REALIBI	88%																						

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 40 Jakarta
Mata Pelajaran : Akuntansi Jasa
Kelas/Semester : X/ Genap
Materi Pokok : Jurnal Penyesuaian
Alokasi Waktu : 5 X 45 menit
Pertemuan ke- : 1-2

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Kompetensi Dasar

1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
1.2	Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan

2.1	Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang akuntansi perusahaan dagang.
2.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang akuntansi.
2.3	Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
3.6	Menjelaskan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.
4.6	Memproses jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6.1	Terlibat aktif dalam menjelaskan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.
4.6.1	Kritis dalam memproses jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran siswa dapat :

a. Siswa dapat menjelaskan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.
b. Siswa mampu memproses jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

D. Materi Pembelajaran : Pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Konsep :

1. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

2. Adapun tujuan pembuatan jurnal penyesuaian adalah:

a. agar pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya

b. agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

3. Adapun transaksi yang memerlukan ayat jurnal penyesuaian adalah:

a. penyesuaian penyusutan aktiva tetap

b. penyesuaian dibayar dimuka

c. penyesuaian pemakaian perlengkapan

d. penyesuaian pendapatan dibayar dimuka

e. penyesuaian biaya yang masih harus dibayar

f. penyesuaian pendapatan yang akan diterima

4. Memproses jurnal penyesuaian

a. Penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus

Mesin disusutkan dengan metode garis lurus dan diketahui harga perolehan mesin Rp 400.000.000 taksiran umur ekonomis 5tahun dan taksiran nilai residu Rp 40.000.000

Depresiasi= (HP-NR) / UE = (400.000.000 ï 40.000.000) / 5 th

= 360.000.000 / 5

= 72.000.000

AJP :

Biaya penyusutan mesin (D) 72.000.o00

Akumulasi Penyusutan Mesin (K) 72.000.000

b. Biaya dibayar dimuka

Dibayar asuransi dengan masa 1 tahun (1 September 2011 ï 1 September 2012) sebesar 6.000.000 dicatat dengan menggunakan pendekatan harta/ neraca dan pendekatan biaya/ laba rugi

Pendekatan Neraca/ Harta

- saat pembayaran dimuka

JU :

Asuransi dibayar dimuka (D) 6.000.000

Kas (K) 6.000.000

- saat penyesuaian

perhitungan 4/12 x 6.000.000 = 2.000.000

AJP :

Biaya Asuransi (D) 2.000.000

Asuransi Dibayar Dimuka (K) 2.000.000

Pendekatan Biaya/ Laba Rugi

- saat pembayaran dimuka

JU :

Biaya Asuransi (D) 6.000.000

Kas (K) 6.000.000

- saat penyesuaian

perhitungan 8/12 x 6.000.000 = 4.000.000

AJP :

Asuransi Dibayar Dimuka (D) 4.000.000

Biaya Asuransi (K) 4.000.000

c. Pemakaian perlengkapan

perlengkapan service pada Neraca Saldo adalah 5.000.000, menurut data penyesuaian tanggal 31 Desember 2011 perlengkapan yang masih tersisa adalah 1.000.000

perhitugan : 5.000.000 ï 1.000.000= 4.000.000

AJP :

Biaya Perlengkapan (D) 4.000.000

Perlengkapan(K) 4.000.000

d. Pendapatan diterima dimuka

Diterima pendapatan sewa ruko untuk 1 tahun (1 oktober 2011-1 oktober 2012) sebesar 20.000.000 dan dicatat menggunakan pendekatan Hutang/ Neraca dan pendekatan Pendapatan/ Laba Rugi

Pendekatan Neraca/ Harta

- saat penerimaan pendapatan

JU :

Kas (D) 20.000.000

Pendapatan sewa dibayar dimuka(K) 20.000.000

- saat penyesuaian

perhitungan 3/12 x 20.000.000 = 5.000.000

AJP :

Pendapatan sewa diterima dimuka (D) 5.000.000

pendapatan sewa (K) 5.000.000

Pendekatan Biaya/ Laba Rugi

- saat penerimaan pendapatan

JU :

Kas (D) 20.000.000

Pendapatan sewa (K) 20.000.000

- saat penyesuaian

perhitungan 9/12 x 20.000.000 = 15.000.000

AJP :

Pendapatan sewa (D) 15.000.000

pendapatan sewa diterima dimuka (K) 15.000.000

e. Biaya yang masih harus dibayar

Tanggal 31 desember 2011 terdapat 4 orang karyawan yang belum menerima gaji @500.000

perhitungan 4 x 500.000 = 2.000.000

AJP :

Biaya Gaji(D) 2.000.000

Gaji yang masih harus dibayar (K) 2.000.000

f. Pendapatan yang akan diterma

Tanggal 31 Desember terdapat bunga yangmasih harus dibayar senilai 1.000.000

AJP :

Bunga yang akan diterima (D) 1.000.000

Pendapatan Bunga (K) 1.000.000

E. Model Pembelajaran

Blended Learning

F. Media/Alat/Sumber Pembelajaran

1. Media : Kertas kerja, Power Point
2. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, Papan Tulis, Penghapus, Spidol
3. Sumber Belajar : Buku pegangan siswa Akuntansi SMK Kelas X Penerbit Yudhistira

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doâ ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar ¶ Menyampaikan aplikasi edmodo yang akan dipakai dalam pembelajaran	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari materi yang telah diupload guru dalam aplikasi edmodo tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa. **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa. **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam aplikasi edmodo. **Asosiasi** ¶ Kemudian guru membuat sebuah kertas yang dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit	110 Menit

		¶ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan berdasarkan tugas yang diberikan guru diawal, siswa tersebut harus maju dan mengerjakan soal di depan kelas tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian melepar bola kertas tadi kepada teman yang lain dengan mata tertutup sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.	15menit

Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 2 (2 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doôa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari materi yang telah diupload guru dalam aplikasi edmodo tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta	70 Menit

		posting ke akun buku besar perusahaan jasa. **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa. **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *blended learning* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) ¶ Guru menyajikan pelajaran. **Asosiasi** ¶ Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. ¶ Tugas tersebut dikirimkan siswa melalui email kepada guru dalam jangka waktu 1 x 24 jam **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	

Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.	10 menit

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa.Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran

I. Tugas

Mengidentifikasi pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Observasi

Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Portofolio

Membuat kajian tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Tes

Tes tulis tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Jakarta, Februari 2017

Verifikator

Guru Mata Pelajaran

Dra. Serebina Silitonga
NIP. 195904101988032001

Indah Nur Rizki

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yulianto, S.Pd.,M.Si.
NIP. 197107082000121003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 40 Jakarta

Mata Pelajaran : Akuntansi Jasa

Kelas/Semester : X/ Genap

Materi Pokok : Neraca Lajur

Alokasi Waktu : 5 X 45 menit

Pertemuan ke- : 3-4

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3. Kompetensi Dasar

3.7.	Menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa.
4.7.	Memproses necara lajur perusahaan jasa.

4. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.7.	Terlibat aktif dalam memberi penjelasan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa
4.7.	Cermat dalam memproses necara lajur perusahaan jasa

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menunjukkan sikap, teliti, cermat, kritis, sistematis dan teratur dalam mengumpulkan bahan diskusi tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa

2. Siswa dapat menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa
3. Siswa dapat memproses necara lajur perusahaan jasa

D. Materi Pembelajaran : Neraca Lajur

Konsep :

1. Neraca lajur adalah kertas kerja yang berbentuk kolom-kolom (lajur) yang digunakan untuk menampung rangkuman transaksi-transaksi rekening buku besar beserta penyesuaiannya sehingga dihasilkan suatu laporan keuangan. Neraca lajur digunakan agar dalam menyusun laporan keuangan dapat lebih sistematis dan meminimkan kesalahan dalam menyusun laporan keuangan. Neraca lajur tidak bersifat formal dan hanya untuk intern saja sehingga tidak perlu diberikan ke pihak lain. Dalam neraca lajur, saldo rekening-rekening buku besar disesuaikan, diseimbangkan dan disusun menurut cara-cara yang sesuai dengan penyusunan rekening-rekening dalam laporan keuangan.

2. Urutan kolom-kolom dari kiri ke kanan neraca lajur menurut buku diktat adalah : neraca saldo ï penyesuaian ï neraca saldo setelah penyesuaian ï laba rugi ï neraca

Nomor Perk.	Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Telah Disesuaikan		Ikhtisar Laba-Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Langkah-langkah penyelesaian neraca lajur adalah sebagai berikut :

1). Penyusunan neraca saldo

2). Mencatat pos jurnal penyesuaian pada lajur penyesuaian (adjustment)

3). Menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dalam lajur neraca saldo yang telah disesuaikan

4). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan penghasilan dan beban ke lajur ikhtisar laba rugi

5). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan harta, hutang, dan modal ke lajur neraca (balance sheet)

6). Menghitung saldo rugi atau laba, pada lajur ikhtisar lab rugi

7). Memindahkan saldo laba atau rugi ke lajur neraca

E. Model Pembelajaran

Blended Learning

***F*. Media/Alat/Sumber Pembelajaran**

4. Media : Kertas kerja, Power Point
5. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, Papan Tulis, Penghapus, Spidol
6. Sumber Belajar : Buku pegangan siswa Akuntansi SMK Kelas X Penerbit Yudhistira

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 3 (3 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doôa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari materi yang telah diupload guru dalam aplikasi edmodo tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam aplikasi edmodo.	110 Menit

		Asosiasi ¶ Kemudian guru membuat sebuah kertas yang dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit ¶ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan berdasarkan tugas yang diberikan guru diawal, siswa tersebut harus maju dan mengerjakan soal di depan kelas tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian melepar bola kertas tadi kepada teman yang lain dengan mata tertutup sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	15menit

Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 4 (2 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doôa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit

Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari materi yang telah diupload guru dalam aplikasi edmodo tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran Talking Stik untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam aplikasi edmodo. **Asosiasi** ¶ Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru ¶ Setiap siswa mencatat dan mempresentasikan jawabannya **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	70 Menit
Kegiatan Akhir		¶ Guru meminta siswa mengerjakan soal yang terdapat dalam aplikasi edmodo pada pukul 19.00 dalam jangka waktu 1 jam. ¶ Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	10menit

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa.Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

I. Tugas

Mengidentifikasi neraca lajur

Observasi

Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi tentang neraca lajur

Portofolio

Membuat kajian tentang neraca lajur

Tes

Tes tulis tentang neraca lajur

Jakarta, Februari 2017

Verifikator

Dra.Serebina Silitonga
NIP. 195904101988032001

Guru Mata Pelajaran

Indah Nur Rizki

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yulianto, S.Pd.,M.Si.
NIP. 197107082000121003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 40 Jakarta

Mata Pelajaran : Akuntansi Jasa

Kelas/Semester : X/ Genap

Materi Pokok : Laporan Keuangan

Alokasi Waktu : 10 X 45 menit

Pertemuan ke- : 5-8

J. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

K. Kompetensi Dasar dan Indikator

5. Kompetensi Dasar

3.8.	Menjelaskan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa
4.8.	Memproses laporan keuangan perusahaan jasa

6. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.8.	Terlibat aktif dalam memberi penjelasan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa
4.8.	Cermat dalam memproses laporan keuangan perusahaan jasa

L. Tujuan Pembelajaran

1.Siswa menunjukkan sikap, teliti, cermat, kritis, sistematis dan teratur dalam mengumpulkan bahan diskusi tentang pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa
2. Siswa dapat menjelaskan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa
3. Siswa dapat memproses laporan keuangan perusahaan jasa

M. Materi Pembelajaran : Laporan Keuangan

Konsep :

1. 1. Laporan keuanagan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan

2. Bentuk-bentuk laporan keuangan :

- Neraca;

Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan likuiditasnya atau komponen yang paling mudah dicairkan. Misalnya kas disusun lebuh dulu karena merupakan komponen yang paling likuid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, kemudian bank dan seterusnya. Sementara itu, berdasarkan jatuh tempo, yang menjadi pertimbangan adalah jangka waktu, terutama untuk sisi pasiva. Contohnya untuk kewajiban (utang) disusun dari yang paling pendek sampai yang paling panjang. Misalnya pinjaman jangka pendek lebih dulu disajikan dan seterusnya yang lebih panjang .

- Laporan Laba Rugi;

Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis buaya yang dikeluarkan selam periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi

- Laporan Perubahan Modal;

Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.

- Laporan Arus Kas;

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya, seperti pembayaran biaya operasiona perusahaan.

Model Pembelajaran

Blended Learning

N. **Media/Alat/Sumber Pembelajaran**

7. Media : Kertas kerja, Power Point
8. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, Papan Tulis, Penghapus, Spidol
9. Sumber Belajar : Buku pegangan siswa Akuntansi SMK Kelas X Penerbit Yudhistira

O. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 5 (3 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doôa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari materi yang telah diupload guru dalam aplikasi edmodo tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Menanya**	110 Menit

		Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam aplikasi edmodo. **Asosiasi** ¶ Kemudian guru membuat sebuah kertas yang dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit ¶ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan berdasarkan tugas yang diberikan guru diawal, siswa tersebut harus maju dan mengerjakan soal di depan kelas tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian melepar bola kertas tadi kepada teman yang lain dengan mata tertutup sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	15menit

Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 6 (2 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doôa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari materi yang telah diupload guru dalam aplikasi edmodo tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran Talking Stik untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam aplikasi edmodo. **Asosiasi** ¶ Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru ¶ Setiap siswa mencatat dan mempresentasikan jawabannya **Komunikasi**	70 Menit

Kegiatan Akhir		Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan. ¶ Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	10menit

Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 7 (3 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doôa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari materi yang telah diupload guru dalam aplikasi edmodo tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam aplikasi edmodo. **Asosiasi**	110 Menit

		¶ Kemudian guru membuat sebuah kertas yang dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit ¶ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan berdasarkan tugas yang diberikan guru diawal, siswa tersebut harus maju dan mengerjakan soal di depan kelas tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian melepar bola kertas tadi kepada teman yang lain dengan mata tertutup sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	15menit

Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 8 (2 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doô a ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati**	70 Menit

		Mempelajari materi yang telah diupload guru dalam aplikasi edmodo tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran Talking Stik untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam aplikasi edmodo. **Asosiasi** ¶ Siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru ¶ Setiap siswa mencatat dan mempresentasikan jawabannya **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
Kegiatan Akhir		¶ Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	10menit

P. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa.Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Q. Tugas

Mengidentifikasi laporan keuangan

Observasi
Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi tentang laporan keuangan
Portofolio
Membuat kajian tentang laporan keuangan
Tes
Tes tulis tentang laporan keuangan

Jakarta, Februari 2017

Verifikator

Dra.Serebina Silitonga
NIP. 195904101988032001

Guru Mata Pelajaran

Indah Nur Rizki

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yulianto, S.Pd.,M.Si.
NIP. 197107082000121003

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 40 Jakarta
Mata Pelajaran : Akuntansi Jasa
Kelas/Semester : X/ Genap
Materi Pokok : Jurnal Penyesuaian
Alokasi Waktu : 5 X 45 menit
Pertemuan ke- : 1-2

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.

1.2	Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan
2.1	Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang akuntansi perusahaan dagang.
2.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang akuntansi.
2.3	Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
3.6	Menjelaskan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.
4.6	Memproses jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6.1	Terlibat aktif dalam menjelaskan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.
4.6.1	Kritis dalam memproses jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

C. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui model pembelajaran langsung peserta didik dapat:

a. Siswa dapat menjelaskan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.
b. Siswa mampu memproses jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

D. **Materi Pembelajaran** : Pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Konsep :

2. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

2. Adapun tujuan pembuatan jurnal penyesuaian adalah:

a. agar pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya

b. agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

3. Adapun transaksi yang memerlukan ayat jurnal penyesuaian adalah:

a. penyesuaian penyusutan aktiva tetap

b. penyesuaian dibayar dimuka

c. penyesuaian pemakaian perlengkapan

d. penyesuaian pendapatan dibayar dimuka

e. penyesuaian biaya yang masih harus dibayar

f. penyesuaian pendapatan yang akan diterima

4. Memproses jurnal penyesuaian

a. Penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus

Mesin disusutkan dengan metode garis lurus dan diketahui harga perolehan mesin Rp 400.000.000 taksiran umur ekonomis 5tahun dan taksiran nilai residu Rp 40.000.000

Depresiasi= (HP-NR) / UE = (400.000.000 ï 40.000.000) / 5 th

= 360.000.000 / 5

= 72.000.000

AJP :

Biaya penyusutan mesin (D) 72.000.o00

Akumulasi Penyusutan Mesin (K) 72.000.000

b. Biaya dibayar dimuka

Dibayar asuransi dengan masa 1 tahun (1 September 2011 ï 1 September 2012) sebesar 6.000.000 dicatat dengan menggunakan pendekatan harta/ neraca dan pendekatan biaya/ laba rugi

Pendekatan Neraca/ Harta

- saat pembayaran dimuka

JU :

Asuransi dibayar dimuka (D) 6.000.000

Kas (K) 6.000.000

- saat penyesuaian

perhitungan 4/12 x 6.000.000 = 2.000.000

AJP :

Biaya Asuransi (D) 2.000.000

Asuransi Dibayar Dimuka (K) 2.000.000

Pendekatan Biaya/ Laba Rugi

- saat pembayaran dimuka

JU :

Biaya Asuransi (D) 6.000.000

Kas (K) 6.000.000

- saat penyesuaian

perhitungan 8/12 x 6.000.000 = 4.000.000

AJP :

Asuransi Dibayar Dimuka (D) 4.000.000

Biaya Asuransi (K) 4.000.000

c. Pemakaian perlengkapan

perlengkapan service pada Neraca Saldo adalah 5.000.000, menurut data penyesuaian tanggal 31 Desember 2011 perlengkapan yang masih tersisa adalah 1.000.000

perhitugan : 5.000.000 ï 1.000.000= 4.000.000

AJP :

Biaya Perlengkapan (D) 4.000.000

Perlengkapan(K) 4.000.000

d. Pendapatan diterima dimuka

Diterima pendapatan sewa ruko untuk 1 tahun (1 oktober 2011-1 oktober 2012) sebesar 20.000.000 dan dicatat menggunakan pendekatan Hutang/ Neraca dan pendekatan Pendapatan/ Laba Rugi

Pendekatan Neraca/ Harta

- saat penerimaan pendapatan

JU :

Kas (D) 20.000.000

Pendapatan sewa dibayar dimuka(K) 20.000.000

- saat penyesuaian

perhitungan 3/12 x 20.000.000 = 5.000.000

AJP :

Pendapatan sewa diterima dimuka (D) 5.000.000

pendapatan sewa (K) 5.000.000

Pendekatan Biaya/ Laba Rugi

- saat penerimaan pendapatan

JU :

Kas (D) 20.000.000

Pendapatan sewa (K) 20.000.000

- saat penyesuaian

perhitungan 9/12 x 20.000.000 = 15.000.000

AJP :

Pendapatan sewa (D) 15.000.000

pendapatan sewa diterima dimuka (K) 15.000.000

e. Biaya yang masih harus dibayar

Tanggal 31 desember 2011 terdapat 4 orang karyawan yang belum menerima gaji @500.000

perhitungan 4 x 500.000 = 2.000.000

AJP :

Biaya Gaji(D) 2.000.000

Gaji yang masih harus dibayar (K) 2.000.000

f. Pendapatan yang akan diterma

Tanggal 31 Desember terdapat bunga yangmasih harus dibayar senilai 1.000.000

AJP :

Bunga yang akan diterima (D) 1.000.000

Pendapatan Bunga (K) 1.000.000

E. Metode Pembelajaran

Snowball Throwing, Talking Stick dan *Student Team Achivement Development*

***F*. Media/Alat/Sumber Pembelajaran**

Media : Kertas kerja, Power Point

Alat dan Bahan : LCD, Laptop, Papan Tulis, Penghapus, Spidol

Sumber Belajar : Buku pegangan siswa Akuntansi SMK Kelas X Penerbit Yudhistira

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doâa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa. **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa. **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* dan *student team achivement development* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. **Asosiasi**	70 Menit

		¶ Kemudian guru membuat sebuah kertas yang dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit ¶ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan berdasarkan tugas yang diberikan guru diawal, siswa tersebut harus maju dan mengerjakan soal di depan kelas tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian melepar bola kertas tadi kepada teman yang lain dengan mata tertutup sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.	10 menit

Pertemuan 2 (3 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doôa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit

Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa. **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa. **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* dan *student team achivement development* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. **Asosiasi** ¶ Kemudian guru membuat sebuah kertas yang dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit ¶ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan berdasarkan tugas yang diberikan guru diawal, siswa tersebut harus maju dan mengerjakan soal di depan kelas tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian melepar bola kertas tadi kepada teman yang lain dengan mata tertutup sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk	110 Menit

Kegiatan Akhir		menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.	15 enit

H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa.Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran

I. **Tugas**

Mengidentifikasi pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Observasi

Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Portofolio

Membuat kajian tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Tes

Tes tulis tentang pemrosesan jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa.

Jakarta, Februari 2017

Verifikator | Guru Mata Pelajaran

Dra. Serebina Silitonga | Indah Nur Rizki

NIP. 195904101988032001

Mengetahui

Kepala Sekolah

Yulianto, S.Pd.,M.Si.

NIP. 197107082000121003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 40 Jakarta

Mata Pelajaran : Akuntansi Jasa

Kelas/Semester : X/ Genap

Materi Pokok : Neraca Lajur

Alokasi Waktu : 5 X 45 menit

Pertemuan ke- : 3-4

R. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

S. Kompetensi Dasar dan Indikator

7. Kompetensi Dasar

3.7.	Menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa.
4.7.	Memproses necara lajur perusahaan jasa.

8. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.7.	Terlibat aktif dalam memberi penjelasan pemrosesan neraca lajur

	perusahaan jasa
4.7.	Cermat dalam memproses necara lajur perusahaan jasa

T. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menunjukkan sikap, teliti, cermat, kritis, sistematis dan teratur dalam mengumpulkan bahan diskusi tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa
2. Siswa dapat menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa
3. Siswa dapat memproses necara lajur perusahaan jasa

U. Materi Pembelajaran : Neraca Lajur

Konsep :

1. Neraca lajur adalah kertas kerja yang berbentuk kolom-kolom (lajur) yang digunakan untuk menampung rangkuman transaksi-transaksi rekening buku besar beserta penyesuaiannya sehingga dihasilkan suatu laporan keuangan. Neraca lajur digunakan agar dalam menyusun laporan keuangan dapat lebih sistematis dan meminimkan kesalahan dalam menyusun laporan keuangan. Neraca lajur tidak bersifat formal dan hanya untuk intern saja sehingga tidak perlu diberikan ke pihak lain. Dalam neraca lajur, saldo rekening-rekening buku besar disesuaikan, diseimbangkan dan disusun menurut cara-cara yang sesuai dengan penyusunan rekening-rekening dalam laporan keuangan.

2. Urutan kolom-kolom dari kiri ke kanan neraca lajur menurut buku diktat adalah : neraca saldo ï penyesuaian ï neraca saldo setelah penyesuaian ï laba rugi ï neraca

Nomor Perk.	Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Telah Disesuaikan		Ikhtisar Laba-Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Langkah-langkah penyelesaian neraca lajur adalah sebagai berikut :

1). Penyusunan neraca saldo

2). Mencatat pos jurnal penyesuaian pada lajur penyesuaian (adjustment)

3). Menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dalam lajur neraca saldo yang telah disesuaikan

4). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan penghasilan dan beban ke lajur ikhtisar laba rugi

5). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan harta, hutang, dan modal ke lajur neraca (balance sheet)

6). Menghitung saldo rugi atau laba, pada lajur ikhtisar lab rugi

7). Memindahkan saldo laba atau rugi ke lajur neraca

V. Model Pembelajaran

Snowball Throwing, Talking Stick dan *Student Team Achivement Development*

W. Media/Alat/Sumber Pembelajaran

10. Media : Kertas kerja, Power Point
11. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, Papan Tulis, Penghapus, Spidol
12. Sumber Belajar : Buku pegangan siswa Akuntansi SMK Kelas X Penerbit Yudhistira

X. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 3 (2 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doô a ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Eksperimen/explore**	70 Menit

		¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* dan *student team achivement development* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. **Asosiasi** ¶ Kemudian guru membuat sebuah kertas yang dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit ¶ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan berdasarkan tugas yang diberikan guru diawal, siswa tersebut harus maju dan mengerjakan soal di depan kelas tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian melepar bola kertas tadi kepada teman yang lain dengan mata tertutup sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	

Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	10menit

Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 4 (3 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doôa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *talking stick* dan *student team achivement development* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah	110 Menit

		mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. **Asosiasi** ¶ Kemudian guru menyediakan stick dalam berbagai bentuk dan kemudian stick diedarkan dari satu siswa ke siswa lain dengan mengikuti irama musik yang diputarkan hingga berhenti yang dihentikan secara mendadak oleh guru. ¶ Stick yang berada ditangan siswa ketika berhenti, siswa tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian stick kembali diedarkan kepada teman yang lain secara estafet sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	15menit

Y. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa.Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Z. Tugas

Mengidentifikasi neraca lajur

Observasi

Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi tentang neraca lajur

Portofolio

Membuat kajian tentang neraca lajur

Tes

Tes tulis tentang neraca lajur

Jakarta, Februari 2017

Verifikator | Guru Mata Pelajaran

Dra.Serebina Silitonga | Indah Nur Rizki

NIP. 195904101988032001

Mengetahui

Kepala Sekolah

Yulianto, S.Pd.,M.Si.

NIP. 197107082000121003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 40 Jakarta

Mata Pelajaran : Akuntansi Jasa

Kelas/Semester : X/ Genap

Materi Pokok : Laporan Keuangan

Alokasi Waktu : 10 X 45 menit

Pertemuan ke- : 5-8

AA. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

BB. Kompetensi Dasar dan Indikator

9. Kompetensi Dasar

3.8.	Menjelaskan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa
4.8.	Memproses laporan keuangan perusahaan jasa

10. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.8.	Terlibat aktif dalam memberi penjelasan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa
4.8.	Cermat dalam memproses laporan keuangan perusahaan jasa

CC. Tujuan Pembelajaran

1.Siswa menunjukkan sikap, teliti, cermat, kritis, sistematis dan teratur dalam mengumpulkan bahan diskusi tentang pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa

2. Siswa dapat menjelaskan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa

3. Siswa dapat memproses laporan keuangan perusahaan jasa

DD. Materi Pembelajaran : Laporan Keuangan

Konsep :

1. Laporan keuanagan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan

2. Bentuk-bentuk laporan keuangan :

- Neraca;

Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan likuiditasnya atau komponen yang paling mudah dicairkan. Misalnya kas disusun lebuh dulu karena merupakan komponen yang paling likuid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, kemudian bank dan seterusnya. Sementara itu, berdasarkan jatuh tempo, yang menjadi pertimbangan adalah jangka waktu, terutama untuk sisi pasiva. Contohnya untuk kewajiban (utang) disusun dari yang paling pendek sampai yang paling panjang. Misalnya pinjaman jangka pendek lebih dulu disajikan dan seterusnya yang lebih panjang .

- Laporan Laba Rugi;

Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis buaya yang dikeluarkan selam periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi

- Laporan Perubahan Modal;

Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.

- Laporan Arus Kas;

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya, seperti pembayaran biaya operasiona perusahaan.

EE. Model Pembelajaran

Snowball Throwing, Talking Stick dan *Student Team Achivement Development*

***FF*. Media/Alat/Sumber Pembelajaran**

13. Media : Kertas kerja, Power Point
14. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, Papan Tulis, Penghapus, Spidol
15. Sumber Belajar : Buku pegangan siswa Akuntansi SMK Kelas X Penerbit Yudhistira

GG. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 5 (2 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doôa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa **Menanya**	70 Menit

		Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* dan *student team achivement development* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. **Asosiasi** ¶ Kemudian guru membuat sebuah kertas yang dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit ¶ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan berdasarkan tugas yang diberikan guru diawal, siswa tersebut harus maju dan mengerjakan soal di depan kelas tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian melepar bola kertas tadi kepada teman yang lain dengan mata tertutup sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi**	

		Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa	10menit

HH. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 6 (3 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doô a ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *talking stick* dan *student team achivement development* untuk	110 Menit

		mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. **Asosiasi** ¶ Kemudian guru menyediakan stick dalam berbagai bentuk dan kemudian stick diedarkan dari satu siswa ke siswa lain dengan mengikuti irama musik yang diputarkan hingga berhenti yang dihentikan secara mendadak oleh guru. ¶ Stick yang berada ditangan siswa ketika berhenti, siswa tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian stick kembali diedarkan kepada teman yang lain secara estafet sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa	15menit

Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 7 (2 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doô a ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa **Menanya** Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *snowball throwing* dan *student team achivement development* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. **Asosiasi** ¶ Kemudian guru membuat sebuah kertas yang dibuat seperti bola dan dilempar	70 Menit

		dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit ¶ Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan berdasarkan tugas yang diberikan guru diawal, siswa tersebut harus maju dan mengerjakan soal di depan kelas tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian melepar bola kertas tadi kepada teman yang lain dengan mata tertutup sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi** Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
Kegiatan Akhir		Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa	10menit

Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan 8 (3 JP) :

Kegiatan	Langkah ï langkah model discovery	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Stimulasi	Pemusatan Perhatian : ¶ Mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa ¶ Membaca doôa ¶ Mengabsen siswa ¶ Menyampaikan tujuan belajar	10 Menit
Kegiatan Inti	Pembahasan tugas dan Identifikasi masalah	**Mengamati** Mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa **Menanya**	110 Menit

		Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa **Eksperimen/explore** ¶ Guru membimbing siswa untuk memahami materi yang telah disajikan ¶ Guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *talking stick* dan *student team achivement development* untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah disajikan ¶ Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) ¶ Guru menyajikan pelajaran. ¶ Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. **Asosiasi** ¶ Kemudian guru menyediakan stick dalam berbagai bentuk dan kemudian stick diedarkan dari satu siswa ke siswa lain dengan mengikuti irama musik yang diputarkan hingga berhenti yang dihentikan secara mendadak oleh guru. ¶ Stick yang berada ditangan siswa ketika berhenti, siswa tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa bantuan teman yang lain. ¶ Setelah siswa tersebut selesai menjawab pertanyaan, siswa tersebut kemudian stick kembali diedarkan kepada teman yang lain secara estafet sehingga siswa lain memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang lain secara bergantian **Komunikasi**	

Kegiatan Akhir		Guru memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa	15menit

II. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa.Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

JJ. Tugas

Mengidentifikasi laporan keuangan

Observasi

Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait laporan keuangan

Portofolio

Membuat kajian tentang laporan keuangan

Tes

Tes tulis tentang laporan keuangan

Jakarta, Februari 2017

Verifikator | Guru Mata Pelajaran

Dra. Serebina Silitonga | Indah Nur Rizki

NIP. 195904101988032001

Mengetahui

Kepala Sekolah

Yulianto, S.Pd.,M.Si.

NIP. 1971070820001210

Lampiran 8

SOAL POSTEST PENGANTAR AKUNTANSI
KELAS X

MATERI : AJP LAPORAN KEUANGAN

1. Di bawah ini terdaftar perkiraan perkiraan yang termasuk ke dalam aktiva tetap yaitu...
a. Perlengkapan
b. Sewa dibayar dimuka
c. Piutang
d. Kendaraan
e. Kas
2. AMMAR SERVICE, yang merupakan bengkel mobil, memiliki perkiraan sebagai berikut:
   - Modal awal Rp. 10.000.000
   - Pendapatan jasa service Rp. 5.000.000
   - Pendapatan lain-lain Rp. 1.500.000
   - Prive Rp. 750.000
   - Beban telepon Rp. 250.000
   - Beban administrasi Rp. 750.000
   - Beban listrik Rp. 1.000.000
   - Beban operasi Rp. 2.500.000

   Dari data di atas hitunglah besarnya perubahan modal AMMAR SERVICE!

   a. Rp 1.250.000
   b. Rp 2.000.000
   c. Rp 12.000.000
   d. Rp 1.500.000
   e. Rp 10.000.000
3. Apabila perkiraan perlengkapan yang belum disesuaikan per 31 Desember 2012 menunjukkan saldo Rp. 2.250.000, dan persediaan perlengkapan pada 31 Mei 2012 itu sebesar Rp. 950.000, maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah ...
   a. Perlengkapan (D) Rp 850.000
      Beban perlengkapan(K)Rp 850.000
   b. Perlengkapan (D) Rp 950.000
      Beban perlengkapan(K)Rp 950.000
   c. Perlengkapan (D) Rp 750.000
      Beban perlengkapan(K)Rp 750.000
   d. Perlengkapan (D) Rp 950.000
      Beban perlengkapan(K)Rp 950.000
   e. Beban perlengkapan (D) Rp1.300.000
      perlengkapan(K)Rp 1.300.000
4. Bila estimasi penyusutan peralatan untuk satu periode tertentu sebesar Rp 2.000.000 maka AJP untuk mencatat penyesuaian itu adalah ...
a. Beban peyusutan (D) Rp 2.000.000
   Beban peralatan (K) Rp 2.000.000
b. Peralatan (D) Rp 2.000.000
   Beban penyusutan (K) Rp 2.000.000
c. Beban penyusutan (D) Rp 2.000.000
   Akumulasi penyusutan(K)Rp 2.000.000
d. Akumulasi penyusutan(D) 2.000.000
   Beban penyusutan (K) Rp 2.000.000
e. Akumulasi penyusutan(D)Rp2.000.000
   Peralatan (K) Rp 2.000.000
5. Untuk mengetahui hubungan antara perhitungan laba/rugi dalam neraca, maka perlu disusun laporan ...
   a. Laba rugi
   b. Neraca
   c. Perubahan modal
   d. Arus kas
   e. CALK
6. Sebuah mesin dibeli dengan harga Rp. 200.000.000, diperkirakan umur ekonomis 4 tahun dan nilai residu diperkirakan Rp 20.000.000, Maka nilai buku akhir tahun kedua dengan penyusutan metode garis lurus adalah sebesar ...
   a. Rp 72.000.000

b. Rp 50.000.000
c. Rp 45.000.000
d. Rp 90.000.000
e. Rp 20.000.000

7. Modal akhir periode akuntansi sebesar Rp. 75.896.000,-. Pendapatan selama periode tersebut Rp. 14.375.000 beban usaha sebesar Rp. 7.560.000 dan pengambilan pribadi Rp. 2.700.000,-, maka jumlah modal awal adalah ...
   a. Rp 64.781.000
   b. Rp 65.817.000
   c. Rp 69.781.000
   d. Rp 70.387.000
   e. Rp 71.781.000
8. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian adalah untuk ...
   a. membuat debit dan kredit seimbang
   b. agar akun-akun yang ada mencerminkan keadaan sebenarnya
   c. menambah informasi atas daftar saldo
   d. agar laba bersih dapat dikurangi
   e. agar jumlah dalam akun-akun dalam buku besar seimbang
9. laporan keuangan adalah ...
   a. hasil suatu proses akuntansi
   b. laporan mengenai perubahan posisi keuangan perusahaan
   c. laporan mengenai harta, utang dan modal perusahaan
   d. laporan mengenai pendapatan dan beban perusahaan dalam periode tertentu
   e. laporan tentang neraca, perhitungan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan lainnya
10. Jika diketahui harta lancar Rp. 10.645.000,- dan harta tetap Rp. 1.700.000,-, modal awal Rp. 2.750.000,-, prive Rp. 360.000,-, dan laba bersih Rp. 1.855.000,-, maka ٱ Ŝ ø ا ƨ ǻ ō ا y˝ Ř ا f ا Y˝ y˝ Ŝ NJ ا Ŏ ا
   a. Rp. 10.210.000
   b. Rp. 8.875.000
   c. Rp. 8.100.000
   d. Rp. 9.595.000
   e. Rp. 7.380.000
11. Terdapat gaji terhutang pada akhir periode akuntansi, jurnal penyesuaiannya adalah ...
   a. Salary expense (D)
      Salary payable (K)
   b. Salary payable (D)
      Salary expense (K)
   c. Salary expense (D)
      Salary cash (K)
   d. Cash (D)
      Salary payable (K)
   e. Salary payable (D)
      Cash (K)
12. Neraca adalah laporan yang sistematis Y˝ Ŝ y˝ ∃ Ŝ y˝ ا ǻ X Φ
   a. harta, hutang dan laporan kas suatu perusahaan
   b. modal suatu perusahaan
   c. Harta, hutang dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu
   d. Penghasilan-penghasilan dan beban-beban yang terjadi pada suatu saat tertentu
   e. Harta yang dimiliki perusahaan dan kewajiban kepada kreditur pada suatu saat tertentu
13. Jenis laporan keuangan yang memuat ikhtisar aktivitas pembiayaan dan investasi perusahaan dalam suatu LJ Ŝ NJ ǻ ƨ Ř Ŝ ű Ŝ NJ ű Ŝ y˝ ű dz ا Ř ا f ا
   a. laporan arus kas
   b. laporan perubahan laba ditahan
   c. laporan neraca
   d. CALK
   e. Laporan rugi laba
14. Berikut ini urutan langkah-langkah yang benar dalam menyusun neraca lajur 10 kolom adalah....
   a. AJP, Neraca saldo, Neraca saldo disesuaikan, Neraca, Laporan laba/rugi
   b. Neraca saldo, AJP, Neraca saldo disesuaikan, laporan laba/rugi

c. Neraca saldo, Neraca saldo disesuaikan, laporan laba/rugi, neraca
d. Neraca saldo disesuaikan, AJP, Neraca saldo, Neraca, laporan laba/rugi
e. Neraca saldo, AJP, Neraca saldo disesuiakan, Laporan laba/rugi, Neraca

15. Penjualan aktiva tetap dalam laporan Arus Kas disajikan sebagai....
a. Arus kas masuk dari aktifitas investasi
b. Arus kas keluar dari aktifitas operasi
c. Arus kas keluar dari aktifitas investasi
d. Arus kas masuk dariaktifitas pendanaan
e. Arus kas keluar dari aktifitas pendanaan

16. Dalam jurnal penyesuaian dokumen yang digunakandalah....
a. Konfirmasi saldo
b. Nota debet
c. Nota kredit
d. Kuitansi
e. Bukti memorial

17. Dalam neraca saldo PT ABC per 31 Desember 2015terdapat perkiraan akun asuransi dibayar dimuka sebesar Rp 180.000,00. data penyesuaian menyebutkan, asuransi dibayar tanggal 1 Oktober2015 untuk satu tahun. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat dari data tersebut adalah.....
a. Beban Asuransi (D) Rp 45.000,00
asuransi dibayar dimuka (K) Rp 45.000,00
b. Asuransi dibayar dimuka (D) Rp 45.000,00
Beban asuransi (K) Rp 45.000,00
c. Beban asuransi (D) Rp 135.000,00
Asuransi dibayar di muka (K) Rp 135.000,00
d. Asuransi dibayar di muka (D) Rp 135.000,00
Beban Asuransi (K) Rp 135.000,00
e. Beban asuransi (D) Rp 30.000,00
Asuransi dibayar di muka (K) Rp 30.000,00

18. Salah satu unsur laporan keuangan yang menggambarkan posisi (keadaan) Modal perusahaan adalah ...
a. Neraca
b. Laporan laba rugi
c. Laporan perubahan modal
d. Laporan perubahan posisi keuangan
e. Laporan perubahan laba yang ditahan

19. Diketahui iklan di bayar dimuka pada 1 november 2013 sebesar Rp 12.000.000 untuk 6bulan.jurnal penyesuaian yang dibutuhkan pada akhir periode dengan menggunakan pendekatan neraca adalah ...
a. beban iklan (D) Rp 6.000.000
iklan dibayar dimuka (K) Rp 6.000.000
b. iklan di bayar dimuka (D) Rp 4.000.000
beban iklan (K) Rp 4.000.000
c. Beban iklan (D) Rp 4.000.000
iklan dibayar dimuka (K) Rp 4.000.000
d. beban iklan (D) Rp 4.000.000
kas (K) Rp 4.000.000
e. iklan dibayar dimuka (D) Rp 12.000.000
kas (K) Rp 12.000.000

20. Diketahui iklan di bayar dimuka pada 1 november 2013 sebesar Rp 12.000.000 untuk 6bulan.jurnal penyesuaian yang dibutuhkan pada akhir periode dengan menggunakan pendekatan laba rugi adalah...
a. beban iklan (D) Rp 6.000.000
iklan dibayar dimuka (K) Rp 6.000.000
b. iklan di bayar dimuka (D) Rp 8.000.000
beban iklan (K) Rp 8.000.000
c. Beban iklan (D) Rp 8.000.000
iklan dibayar dimuka (K) Rp 8.000.000

d. beban iklan (D) Rp 2.000.000
   kas (K) Rp 2.000.000
e. iklan dibayar dimuka (D) Rp 12.000.000
   kas (K) Rp 12.000.000

21. Harga perolehan bangunan Rp.100.000.000, dengan nilai sisa Rp.20.000.000, setelah 20 tahun, maka biaya penyusutan setahun jika dipakai metode garis lurus adalah...
    a. Rp 8.000.000
    b. Rp 6.000.000
    c. Rp 4.000.000
    d. Rp 3.000.000
    e. Rp 10.000.000
22. Perusahaan membayar Beban sewa Rp.1.200.000, Jika perusahaan menggunakan metode Neraca dalam pencatatannya, maka jurnalnya adalah...
    a. Beban sewa Rp. 1.200.000,
       Kas Rp. 1.200.000,
    b. Kas Rp. 1.200.000,
       Beban sewa Rp. 1.200.000,
    c. Sewa di BM Rp. 1.200.000,
       Beban sewa Rp. 1.200.000,
    d. Sewa di BM Rp. 1.200.000,
       Kas Rp. 1.200.000,
    e. Beban sewa Rp. 1.200.000,
       Sewa dibayar di muka Rp. 1.200.000,
23. Dalam Neraca Saldo jika pada kolom Laba Rugi jumlah kolom kredit lebih kecil dari jumlah kolom debit maka LJ Ŝ NJdz ă l· K l· l· y˝ ú Ŝ NJ ă Ŝ ō dz ú Y˝ Ŝ dy˝ ∃ Persamaan dasar akuntansi LJ Ŝ y˝ ∃ l· NJdz K y˝ è l· ú Ŝ NJ K l· Ř l· LJ 9 ę dz Jurnal penutup
    a. Rugi , mengurangi Ekuitas
    b. Rugi , menambah Ekuitas
    c. laba , mengurangi Ekuitas
    d. Laba , menambah Ekuitas
    e. Rugi , tidak mempengaruhi Ekuitas
24. kewajiban untuk membayar kepada pihak lain disebut ...
    a. piutang
    b. sewa
    c. utang
    d. beban
    e. dividen
25. akun yang terdapat dalam laporan laba rugi adalah ...
    a. rill
    b. nominal
    c. aktiva
    d. pasiva
    e. ekuitas
26. nomor akun yang terdapat dalam kolom neraca adalah ...
    a. 3,4,5
    b. 1,3,4
    c. 1,3,5
    d. 2,3,1
    e. 2,4,5
27. jenis laporan keuangan yang menganut prinsip persamaan dasar akuntansi adalah ...
    a. laba/rugi
    b. CALK
    c. Neraca
    d. Perubahan modal
    e. Arus kas
28. yang termasuk akun dalam laporan perubahan modal adalah ..
    a. aset lancar
    b. aset tetap
    c. piutang
    d. prive
    e. sewa dibayar dimuka
29. salah satu kolom dalam kertas kerja adalah ...
    a. jurnal umum
    b. NS Disesuaikan
    c. Buku besar
30. apabila kolom kredit di laporan laba rugi lebih besar dari kolom debit, ini menunjukkan bahwa ..
    a. perusahaan rugi
    b. perusahaan seimbang
    c. perusahaan laba
    d. aktiva perusahaan bertambah
    e. pasiva perusahaan berkurang

Lampiran 9

JAWABAN

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	D	16	A
2	A	17	C
3	E	18	C
4	C	19	B
5	A	20	A
6	C	21	C
7	E	22	D
8	B	23	A
9	E	24	C
10	C	25	B
11	A	26	D
12	C	27	C
13	A	28	D
14	E	29	B
15	A	30	C

Lampiran 10

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU MODEL BLENDED LEARNING (X1)			
NO	X1	X1-Xrata-rata	(X1-Xrata-rata)²
`1	41	-36	1285
`2	59	-18	332
`3	59	-18	315
`4	65	-12	134
`5	66	-11	123
`6	68	-9	76
`7	69	-8	68
`8	69	-8	60
`9	69	-8	60
`10	75	-2	2
`11	75	-2	3
`12	76	-1	1
`13	76	-1	0
`14	76	-1	0
`15	76	-1	1
`16	76	-1	1
`17	79	2	5
`18	79	2	5
`19	79	2	5
`20	80	3	7
`21	80	3	7
`22	83	6	37
`23	83	6	37
`24	83	6	39
`25	83	6	39
`26	86	9	88
`27	86	9	88
`28	86	9	85
`29	90	13	174
`30	90	13	174
`31	90	13	174
`32	90	13	174
`33	93	17	274
TOTAL	2534		3873
RATA-RATA	76,80		
VARIANS			121,0368
SB			11,0017
MEDIAN			79
MODUS			90

Lampiran 11

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU MODEL TALKING STICK (X2)			
NO	X2	X1-Xrata-rata	(X1-Xrata-rata)²
`1	48	-21	426
`2	55	-14	188
`3	55	-14	195
`4	59	-10	103
`5	59	-10	103
`6	59	-10	94
`7	62	-7	45
`8	62	-7	46
`9	62	-7	46
`10	62	-6	40
`11	62	-7	45
`12	66	-3	7
`13	66	-3	9
`14	66	-3	9
`15	70	1	2
`16	70	1	2
`17	70	1	2
`18	70	1	2
`19	70	1	2
`20	70	1	2
`21	70	1	1
`22	72	3	11
`23	72	4	13
`24	72	4	13
`25	72	4	13
`26	76	7	53
`27	76	7	56
`28	76	7	56
`29	76	7	56
`30	76	7	56
`31	79	10	106
`32	79	10	107
`33	80	11	117
`34	83	15	213
`35	83	15	213
TOTAL	2405		2451
RATA-RATA	68,7238		
VARIANS			72,0789
SB			8,4899
MEDIAN			70
MODUS			70

Lampiran 12

Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X1 (Model Blended Learning)

1.Menentukan rentang

Range = data terbesar - data terkecil

Range = 93-41

Range = 52

Kelas = 1+(3,3)log n

1+(3,3)log 33

1+(3,3)1,518

6,0094 Ÿ 6

Interval= Range / kelas

8,66667 Ÿ 9

Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	41-49	40,5	49,5	45	1	3%
2	50-58	49,5	58,5	54	0	0%
3	59-67	58,5	67,5	63	4	12%
4	68-76	67,5	76,5	72	11	33%
5	77-85	76,5	85,5	81	9	27%
6	86-94	85,5	93,5	90	8	24%
					33	100%

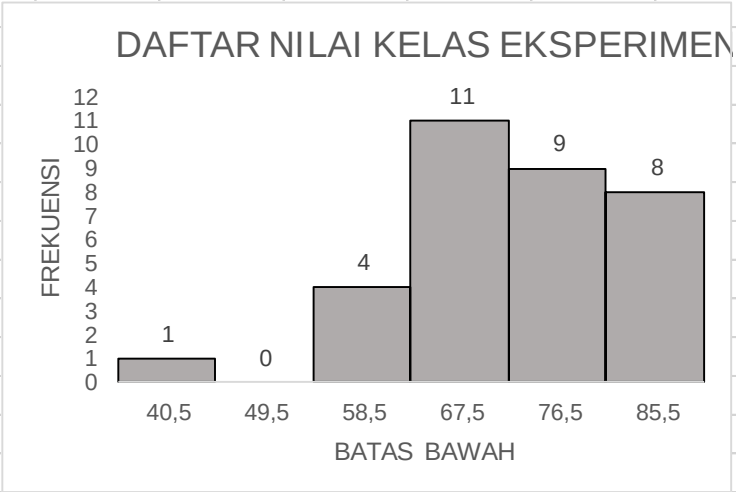

Lampiran 13

Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel X1 (Model Talking Stick)

1.Menentukan rentang

Range = data terbesar - data terkecil

Range = 48-83

Range = 35

Kelas = 1+(3,3)log n

1+(3,3)log 35

1+(3,3)1,544

6,0952 Ÿ 6

Interval= Range / kelas

5,83333 Ÿ 6

Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	48-53	47,5	53,5	50,5	1	3%
2	54-59	53,5	59,5	56,5	5	14%
3	60-65	59,5	65,5	62,5	5	14%
4	66-71	65,5	71,5	68,5	10	29%
5	72-77	71,5	77,5	74,5	9	26%
6	78-83	77,5	83,5	80,5	5	14%
					35	100%

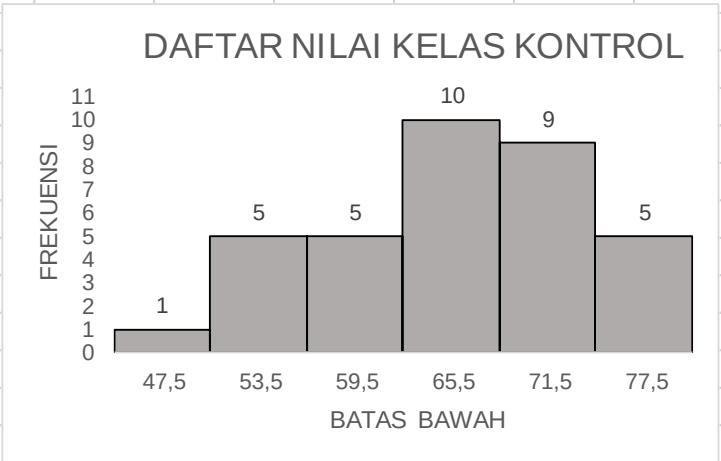

Lampiran 14

Perhitungan Normalitas dengan Liliforse					
Model Blended Learning					
No	**X1**	**Zi**	**Fzi**	**Szi**	**|Fzi - Szi|**
1	41	-3,2579	0,0006	0,0303	0,0297
2	59	-1,6564	0,0488	0,0606	0,0118
3	59	-1,6132	0,0534	0,0909	0,0376
4	65	-1,0505	0,1467	0,1212	0,0255
5	66	-1,0072	0,1569	0,1515	0,0054
6	68	-0,7908	0,2145	0,1818	0,0327
7	69	-0,7475	0,2274	0,2121	0,0153
8	69	-0,7042	0,2407	0,2424	0,0018
9	69	-0,7042	0,2407	0,2727	0,0321
10	75	-0,1415	0,4437	0,3030	0,1407
11	75	-0,1632	0,4352	0,3333	0,1019
12	76	-0,0982	0,4609	0,3636	0,0972
13	76	-0,0550	0,4781	0,3939	0,0841
14	76	-0,0550	0,4781	0,4242	0,0538
15	76	-0,0723	0,4712	0,4545	0,0166
16	76	-0,0723	0,4712	0,4848	0,0137
17	79	0,2047	0,5811	0,5152	0,0660
18	79	0,2047	0,5811	0,5455	0,0357
19	79	0,2047	0,5811	0,5758	0,0054
20	80	0,2480	0,5979	0,6061	0,0081
21	80	0,2480	0,5979	0,6364	0,0384
22	83	0,5510	0,7092	0,6667	0,0425
23	83	0,5510	0,7092	0,6970	0,0122
24	83	0,5640	0,7136	0,7273	0,0137
25	83	0,5640	0,7136	0,7576	0,0440
26	86	0,8540	0,8034	0,7879	0,0156
27	86	0,8540	0,8034	0,8182	0,0147
28	86	0,8367	0,7986	0,8485	0,0499
29	90	1,2003	0,8850	0,8788	0,0062
30	90	1,2003	0,8850	0,9091	0,0241
31	90	1,2003	0,8850	0,9394	0,0544
32	90	1,2003	0,8850	0,9697	0,0847
33	93	1,5032	0,9336	1,0000	0,0664
Total	2534				
rata-rata	76,7950938				
SB	11,00167147				
L tabel	0,154	(0 , 8 8 6 / ã 3 3)			
L hitung	0,141				

Lampiran 15

Perhitungan Normalitas dengan Liliforse					
Model Talking Stick					
No	**X2**	**Zi**	**Fzi**	**Szi**	**|Fzi - Szi|**
1	48	-2,4298	0,0076	0,0286	0,0210
2	55	-1,6165	0,0530	0,0571	0,0041
3	55	-1,6445	0,0500	0,0857	0,0357
4	59	-1,1958	0,1159	0,1143	0,0016
5	59	-1,1958	0,1159	0,1429	0,0270
6	59	-1,1397	0,1272	0,1714	0,0442
7	62	-0,7920	0,2142	0,2000	0,0142
8	62	-0,8032	0,2109	0,2286	0,0176
9	62	-0,8032	0,2109	0,2571	0,0462
10	62	-0,7471	0,2275	0,2857	0,0582
11	62	-0,7920	0,2142	0,3143	0,1001
12	66	-0,3208	0,3742	0,3429	0,0313
13	66	-0,3545	0,3615	0,3714	0,0099
14	66	-0,3545	0,3615	0,4000	0,0385
15	70	0,1503	0,5597	0,4286	0,1312
16	70	0,1503	0,5597	0,4571	0,1026
17	70	0,1503	0,5597	0,4857	0,0740
18	70	0,1503	0,5597	0,5143	0,0455
19	70	0,1503	0,5597	0,5429	0,0169
20	70	0,1503	0,5597	0,5714	0,0117
21	70	0,0942	0,5375	0,6000	0,0625
22	72	0,3859	0,6502	0,6286	0,0216
23	72	0,4308	0,6667	0,6571	0,0095
24	72	0,4308	0,6667	0,6857	0,0190
25	72	0,4308	0,6667	0,7143	0,0476
26	76	0,8570	0,8043	0,7429	0,0614
27	76	0,8795	0,8104	0,7714	0,0390
28	76	0,8795	0,8104	0,8000	0,0104
29	76	0,8795	0,8104	0,8286	0,0181
30	76	0,8795	0,8104	0,8571	0,0467
31	79	1,2104	0,8869	0,8857	0,0012
32	79	1,2160	0,8880	0,9143	0,0263
33	80	1,2721	0,8983	0,9429	0,0445
34	83	1,7208	0,9574	0,9714	0,0141
35	83	1,7208	0,9574	1,0000	0,0426
Total	2405				
rata-rata	68,72380952				
SB	8,489931581				
L tabel	0,149	(0 , 8 8 6 / ã 3 5)			
L hitung	0,131				

Lampiran 16

n	PERHITUNGAN HOMOGENITAS					
	X1 (BL)	(Xi-Xrata)	(Xi-Xrata)2	X2 (TS)	(Xi-Xrata)	(Xi-Xrata)2
1	41	-35,8427	1284,7001	48	-20,6286	425,5380
2	59	-18,2237	332,1020	55	-13,7238	188,3429
3	59	-17,7475	314,9729	55	-13,9619	194,9348
4	65	-11,5570	133,5642	59	-10,1524	103,0708
5	66	-11,0808	122,7843	59	-10,1524	103,0708
6	68	-8,6999	75,6875	59	-9,6762	93,6287
7	69	-8,2237	67,6287	62	-6,7238	45,2096
8	69	-7,7475	60,0234	62	-6,8190	46,4994
9	69	-7,7475	60,0234	62	-6,8190	46,4994
10	75	-1,5570	2,4242	62	-6,3429	40,2318
11	75	-1,7951	3,2224	62	-6,7238	45,2096
12	76	-1,0808	1,1681	66	-2,7238	7,4191
13	76	-0,6046	0,3656	66	-3,0095	9,0572
14	76	-0,6046	0,3656	66	-3,0095	9,0572
15	76	-0,7951	0,6322	70	1,2762	1,6287
16	76	-0,7951	0,6322	70	1,2762	1,6287
17	79	2,2525	5,0739	70	1,2762	1,6287
18	79	2,2525	5,0739	70	1,2762	1,6287
19	79	2,2525	5,0739	70	1,2762	1,6287
20	80	2,7287	7,4459	70	1,2762	1,6287
21	80	2,7287	7,4459	70	0,8000	0,6400
22	83	6,0620	36,7484	72	3,2762	10,7334
23	83	6,0620	36,7484	72	3,6571	13,3747
24	83	6,2049	38,5009	72	3,6571	13,3747
25	83	6,2049	38,5009	72	3,6571	13,3747
26	86	9,3954	88,2732	76	7,2762	52,9429
27	86	9,3954	88,2732	76	7,4667	55,7511
28	86	9,2049	84,7303	76	7,4667	55,7511
29	90	13,2049	174,3695	76	7,4667	55,7511
30	90	13,2049	174,3695	76	7,4667	55,7511
31	90	13,2049	174,3695	79	10,2762	105,6001
32	90	13,2049	174,3695	79	10,3238	106,5810
33	93	16,5382	273,5134	80	10,8000	116,6400
34				83	14,6095	213,4382
35				83	14,6095	213,4382
Jumlah	2534		3873,1768	2405		2450,6839
X rata-rata	77			68,72		
S^2			121,0368			72,0789

F hitung =	Varians Terbesar	
	Varians Terkecil	
F hitung=	1,68	
F tabel =	1,76	
Kesimpulan :	Data bersifat homogen karena Fhitung < F tabel	

Lampiran 17

Perhitungan Uji-t		
Tabel Persiapan analisis untuk uji-t		
NO RESPONDEN	**BL**	**TS**
	(X1)	**(X2)**
1	41	48
2	59	55
3	59	55
4	65	59
5	66	59
6	68	59
7	69	62
8	69	62
9	69	62
10	75	62
11	75	62
12	76	66
13	76	66
14	76	66
15	76	70
16	76	70
17	79	70
18	79	70
19	79	70
20	80	70
21	80	70
22	83	72
23	83	72
24	83	72
25	83	72
26	86	76
27	86	76
28	86	76
29	90	76
30	90	76
31	90	79
32	90	79
33	93	80
34		83
35		83
Total	2534	2405
Rata-rata	76,7950938	68,72380952
Varians	121,0367751	72,07893824

Lampiran 18

UJI HIPOTESIS

Rumus :

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

n_1 = 33

n_2 = 35

$\overline{X_1}$ = 76,80

$\overline{X_2}$ = 68,72

S_1^2 = 121,0368

S_2^2 = 72,0789

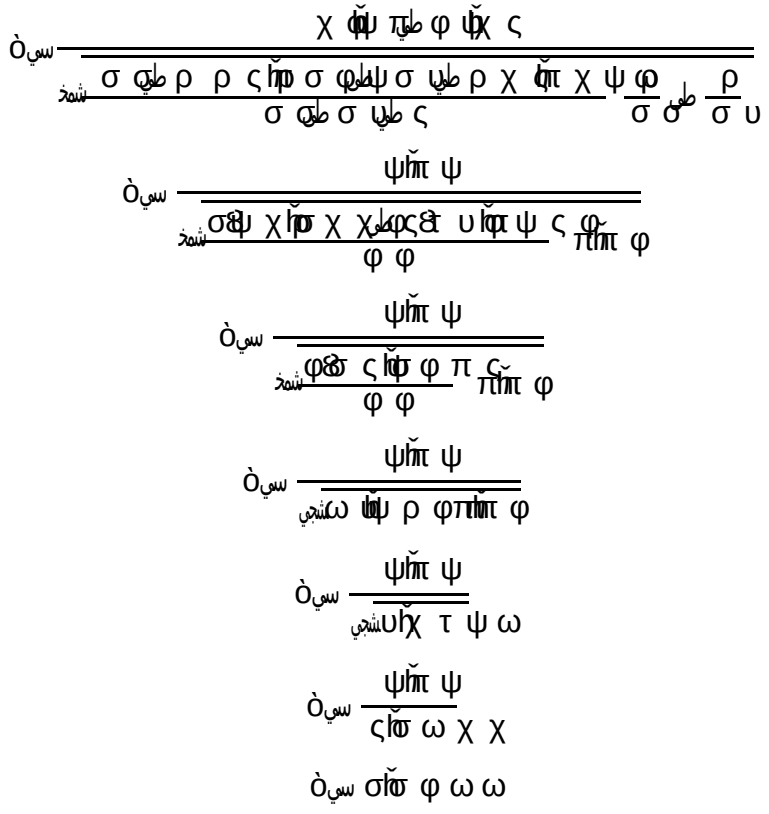

Mencari t_{tabel}

= (n1+n2 -2)

= (33+ 36 ï 2)

= 66

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ d e n g a n Ŭ = 0 , 0 5

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ d e n g a n Ŭ = 0 , 0 5

Didapat dari daftar distribusi t dengan dk (n1+n2-2) -peluang (1-Ŭ)

Diketahui :

Harga $t_{0,95}$ dengan dk = 66 dari daftar tabel t student adalah 1,6683

Kriteria pengujian : terima H_0 jika t_{hitung} < dari t_{tabel}

dan tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Kesimpulan :

Karena t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan yaitu lebih dari 1,6683 maka H_0 di tolak dan Hipotesis penelitian diterima.

Jadi terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *blended learning* dan yang menggunakan model *talking stick*.

Lampiran 20

Table A22 Table of Critical Values for the Lilliefors Test for Normality

One-tailed Two-tailed	.20 .40	.15 .30	.10 .20	.05 .10	.01 .02
$n = 4$	.300	.319	.352	.381	.417
5	.285	.299	.315	.337	.405
6	.265	.277	.294	.319	.364
7	.247	.258	.276	.300	.348
8	.233	.244	.261	.285	.331
9	.223	.233	.249	.271	.311
10	.215	.224	.239	.258	.294
11	.206	.217	.230	.249	.284
12	.199	.212	.223	.242	.275
13	.190	.202	.214	.234	.268
14	.183	.194	.207	.227	.261
15	.177	.187	.201	.220	.257
16	.173	.182	.195	.213	.250
17	.169	.177	.189	.206	.245
18	.166	.173	.184	.200	.239
19	.163	.169	.179	.195	.235
20	.160	.166	.174	.190	.231
25	.142	.147	.158	.173	.200
30	.131	.136	.144	.161	.187
$n > 30$	$.736/\sqrt{n}$	$.768/\sqrt{n}$	$.805/\sqrt{n}$	$.886/\sqrt{n}$	$1.031/\sqrt{n}$

© 2000 by Chapman & Hall/CRC

Lampiran 21

Nilai persentil untuk Distribusi F

F_p : baris atas untuk p=0,05

Baris bawah untuk p= 0,01

v_2= dk penyebut	v_1: d.k Pembilang																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,85	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,60	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,06	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26

$V_{2=dk}$ Penyebut	v_1 : d k Pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	3,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	235	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3 97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,12	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,09	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,03	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,28	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,18	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,95	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,9	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,16	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,3	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	179	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,40	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,17	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,04	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,41	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,91	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,17	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,91	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,31	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	285	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,01	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,81	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	264	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Lampiran 22

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 22

Modul Model Pembelajaran

Oleh : Indah Nur Rizki

8105132117

I. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Komalasari model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Sedangkan menurut Husdarta dan Yudha (2010: 39) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran.

Model pembelajaran menurut Soekamto (Trianto,2011) yang dikutip dari Agus Suprijono menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar merencanakan aktifitas beajar mengajar.

Joyce dan Weil (1980:1) yang dikutip dari Hamzah dan Nurdin Mohamad mendefiniskan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajan jangka panjang), merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Berdasarkan pengertian di atas, model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terencana untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran.

II. Fungsi Model Pembelajaran

Menurut Pateliya (2013) yang dikutip dari Agus Suprijono model pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut :

A. *They help in guilding the teacher to select appropricate teaching technique, strategies and methods for the effective utilization of the teaching situation and materials for realizing the objectives.* (Membimbing guru memilih teknik, strategi, dan metode pembelajaran untuk memanfaatkan secara efektif situasi dan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
B. *They help in bringing about desirable changes in the behaviour of the learners.* (Membawa perubahan perilaku peserta didik seperti yang diharapkan.
C. *They help in finding out ways and means of creating favorable environmental situation for carrying out teaching process.* (Membantu menemukan cara yang berarti bagi terciptanya situasi lingkungan yang menguntungkan bagi terlaksananya proses pembelajaran)
D. *They help in achieving desirable teacher-pupil interaction during teaching.* (Membantu terwujudnya interaksi belajar mengajar yang diinginkan)
E. *They help in the construction of curriculum or contents of a course.* (Membantu pengkonstruksian kurikulum dan isi mata pelajaran)
F. *They help in the proper selection of instruction material for teaching the prepared course or the curriculum.* (Membantu memilih dengan tepat bahan ajar untuk pelajaran).
G. *They help in designing appropriate educational actvities.* (Membantu merancang aktivitas/kegiatan pembelajaran yang sesuai)
H. *They assist procedure of material to create interesting and effective material and learning sources.* (Membantu prosedur material untuk menghasilkan sumber materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif)
I. *They stimulate the development of new educational innovations*. (Merancang pengembangan inovasi pendidikan)
J. *They help the formation of theory of teaching*. (Membantu pembentukan teori belajar)

K. *They help to establish teaching and learning relationship empirically.* (Membantu terciptanya hubungan pengajaran dan pembelajaran yang empiris)

III. Karakteristik Model Pembelajaran

Menurut Pateliya (2013), model pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut :

A. *Specification of learning outcomes; A models of teaching specify what the students should perform after completing an instructional seqience.* (Suatu model pembelajaran menyebutkan hasil-hasil belajar secara rinci mengenai performa peserta didik)

B. *Specification on environment ; A models of teaching specifies in definite terms the environmental condition ur should be observed.* (Suatu model pembelajaran menyebutkan secara tegas kondisi lingkungan di mana respon peserta didik diobservasi)

C. *Specification of criterion of performance; A models of teaching specifies the criterion for performance which is expected from the students.* (Suatu model pembelajaran merujuk pada kriteria performa yang diharapkan dari para peserta didik)

D. *Specification of operation ; A models of teaching specifies the mechanism thet provides for the reaction of students and interaction with the environment*. (Semua model pembelajaran menyebutkan mekanisme yang menunjukkan reaksi peserta didik dan interaksinya dengan lingkungan)

E. *Scientific procedure; A models of teaching is based on a systematic procedure to modify the behavior of the learner. It is not a haphazard combination of facts*. (Suatu model pembelajaran harus memiliki prosedur sistematik untuk mengubah tingkah laku peserta didik atau memiliki sintaks sebagai urutan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik)

IV. Model *Blended Learning*

Blended learning merupakan istilah yang berasal dari bahasa inggris, yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi yang baik. ñ*Blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual.ò

Moebs dan Weibelzahl yang dikutip dari Husamah mendefiniskan ñ*blended learning* sebagai pencampuran antara online dan pertemuan tatap muka (*face-to-face meeting*) dalam satu aktivitas pembelajaran yang terintegrasi.ò ñ*Blended learning* juga berarti menggunakan sebuah variasi metode yang mengkombinasikan pertemuan tatap muka langsung di kelas tradisional dan pengajaran online untuk mendapatkan objektivitas pembelajaran.ò (Akkoyunlu dan Soylu, 2006) (dalam Husamah, 2014).

Menurut Thorne yang dikutip dari Husamah, ñ*blended learning* adalah perpaduan dari teknologi multimedia, CD Rom, video streaming, kelas virtual, *voice mail, e-mail* dan telekonferens, dan animasi teks online.ò Semua ini dikombinasikan dengan bentuk tradisional pelatihan di kelas dan pelatihan perorangan.

Blended learning fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar harus mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung jawab untuk pembelajarannya. Suasana *blended learning* akan mengharuskan peserta didik memainkan peranan yang lebih aktif dalam pembelajarannya. Peserta didik membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha dan inisiatif sendiri. *Blended learning* ini tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengembangan teknologi pendidikan.

V. Karakteristik Model *Blended Learning*

Adapun karakteristik *blended learning* menurut Husamah yaitu :

A. Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.
B. Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*), belajar mandiri, dan belajar mandiri via *online*.
C. Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran.
D. Pengajar dan orangtua peserta belajar memiliki peran yang sama penting, guru sebagai fasilitator, dan orangtua sebagai pendukung.

VI. Tujuan Model *Blended Learning*

A. Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan prefensi dalam belajar.
B. Menyediakan peluang yang praktis-realistis bagi pengajar dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
C. Peningkatan penjadwalan flesibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan pembelajaran online. Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melibatkan para peserta didik dalam pengalaman interaktif. Sedangkan porsi online memberikan para peserta didik dengan konten multimedia yang kaya akan pengetahuan kapan pun dan di mana pun selama peserta didik memiliki akses internet.

VII. Kelebihan dan Kekurangan Model *Blended Learning*

Menurut Husamah kelebihan dari *blended learning* adalah sebagai berikut :

Kelebihan *blended learning* :

A. Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online
B. Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan pengajar atau peserta didik lain diluar jam tatap muka;

C. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik diluar jam tatap muka dapat dikelola dan dikontrol dengan baik oleh pengajar;
D. Pengajar dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet;
E. Pengajar dapat meminta peserta didik membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran;
F. Pengajar dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif;
G. Peserta didik dapat saling berbagi file dengan peserta didik lain;
H. dan masih banyak keuntungan lain dengan memanfaatkan kelebihan pembelajaran berbasis internet.

Kekurangan *blended learning* :

Noer yang dikutip dari Husamah mengemukakan beberapa kekurangan *blended learning* sebagai berikut :

A. Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung
B. Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik, seperti komputer dan akses internet. Padahal, blended learning memerlukan akses internet yang memadai, itu tentu akan menyulitkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mandiri via online; dan
C. Kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (pengajar, peserta didik dan orang tua) terhadap penggunaan teknologi.

VIII. Proses Model *Blended Learning*

Secara khusus, Soekartawi yang dikutip dari Husamah, menyarankan enam tahapan dalam merancang dan menyelenggarakan *blended learning* agar hasilnya optimal. Keenam tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

A. Menetapkan macam dan materi bahan ajar, kemudian mengubah atau menyiapkan bahan ajar tersebut menjadi bahan ajar yang memenuhi

syarat. Karena model pembelajarannya adalah *blended learning*, bahan ajar sebaiknya dibedakan atau dirancang untuk tiga macam bahan ajar, yaitu :

1. Bahan ajar yang dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik
2. Bahan ajar yang dapat dipelajari dengan cara berinteraksi melalui tatap muka
3. Bahan ajar yang dapat dipelajari dengan cara berinteraksi melalui pembelajaran *online* atau berbasis-*web*.

B. Menetapkan rancangan *blended learning* yang digunakan.
C. Tetapkan format pembelajaran *online*.
D. Lakukan uji coba terhadap rancangan yang dibuat.
E. Menyelenggarakan *blended learning* dengan baik.
F. Menyiapkan kriteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan *blended learning*.

Sedangkan menurut Carmen yang dikutip dari Husamah, menyebutkan lima kunci sebagai pedoman bagi kita untuk meramu resep tepat bagi *blended learning* yang akan dilakukan yaitu :

A. *Live event*, yakni pembelajaran langsung atau tatap muka (*instructor-led instruction*) yang berlangsung secara sinkron dalam waktu dan tempat yang sama (yakni ruang kelas) ataupun waktu sama tapi tempatnya berbeda (seperti kelas maya [*virtual classroom*]).

B. *Self-Paced Learning*, yakni mengkombinasikan pembelajaran mandiri yang memungkinkan peserta belajar kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan berbagai konten (bahan ajar) yang dirancang khusus untuk belajar mandiri baik berdasarkan teks maupun multimedia (video,animasi, simulasi, gambar, audio, atau kombinasi dari semuanya).

C. *Collaboration*, yakni mongkombinasikan kolaborasi, baik kolaborasi pengajar maupun kolaborasi antar peserta belajar yang kedua-duanya bisa bersifat lintas sekolah/kampus. Dengan demikian, perancang blended learning harus meramu bentuk-bentuk kolaborasi antar teman

sejawat atau komunikasi yang memungkinkan seperti *chatroom*, forum diskusi, *e-mail*, *website/webblog, listserv* atau *mobile phone*.

D. *Asesmen*, yakni cara untuk mengukur keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran. Dalam blended learning, perancang harus mampu meramu kombinasi jenis asesmen, baik yang bersifat tes maupun nontes, atau tes yang lebih bersifat otentik (asesmen/portofolio otentik) dalam bentuk proyek, produk dan lain-lain. Di samping itu, ramuan antara bentuk-bentuk *asesmen online* dan *asesmen offline* juga perlu dipertimbangkan. Sehingga, ini dapat memberikan kemudahan dan fleksibilitas peserta belajar mengikuti atau melakukan asesemen tersebut.

E. *Performance support materials*, yakni memastikan sumber daya yang ada untuk mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dalam kelas dan tatap muka virtual. Bahan belajar disiapkan dalam bentuk digital yang dapat diakses oleh peserta belajar baik secara offline (dalam bentuk CD,MP3, DVD, dan lain-lain) maupun secara online (via website resmi tertentu). Atau, jika pembelajaran *online* dibantu dengan suatu *Learning/Content Management System (LCMS)*, maka pastikan juga bahwa aplikasi sistem ini telah terinstal dengan baik, mudah diakses dan lain sebagainya.

IX. Komponen Model *Blended Learning*

Menurut Husamah (2014),dalam pelaksanaan *blended learning*, guru membutuhkan 4 komponen yaitu :

A. *Face-to-face*

Pembelajaran tatap muka adalah kegiatan pembelajaran berupa proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran merupakan teknik pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran tatap muka adalah teknik pelaksanaan

pembelajaran yang digunakan pada proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik.

Pembelajaran tatap muka ini mampu mendukung keterlaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning*. Pembelajaran tatap muka ini dimaksudkan memberikan rambu-rambu dalam pelaksanaan pembelajaran, serta mendekatkan hubungan emosional antara peserta didik dan pengajar. Pembelajaran tatap muka ini juga dapat digunakan untuk menyempurnakan pembelajaran yang berhubungan dengan beberapa kelemahan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi.

B. E-learning offline

Pembelajaran *e-learning offline* menurut Artawan yang dikutip dari Husamah, merupakan salah satu bentuk pembelajaran elektronik *(e-learning)* yang pelaksanaanya tidak menggunakan jaringan *intranet* atau *internet*. Pembelajaran berbasis *e-learning offline* dapat dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis komputer. Media *e-learning* yang bersifat *offline* dapat diwujudkan dalam bentuk CD atau DVD.

C. *E-learning online*

Menurut Feasey (2001) yang dikutip dari Husamah, pembelajaran online merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan *(internet, LAN, WAN)* sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitasi serta didukung berbagai bentuk layanan belajar lainnya. *E-learning online* merujuk kepada penggunaan teknologi *internet* untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Karmaga, 2002; dalam Husamah 2014).

D. Mobile learning

Mobile learning (M-learning) didefinisikan sebagai *e- learning* melalui perangkat komputasi *mobile* (Andy, dalam Husamah, 2014).

Ally mendefinisikan *m-learning* sebagai penyampaian bahan pembelajaran elektronik pada alat komputasi mobile agar dapat diakses darimana saja dan kapan saja. Sistem m-learning memanfaatkan mobilitas dari perangkat *handled/mobile*, seperti ponsel, laptop dan notebook untuk memberikan fungsi pembelajaran yang dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun.

X. Learning Management System Berbasis Edmodo

A. Pengertian Edmodo

Edmodo adalah platform pembelajaran yang aman bagi guru, siswa dan sekolah berbasis sosial media. Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah bagi kelas Anda untuk terhubung dan berkolaborasi, berbagi konten dan akses pekerjaan, nilai dan pemberitahuan sekolah. Tujuan kami adalah untuk membantu pendidik/Guru memanfaatkan kekuatan media sosial untuk menyesuaikan kelas untuk setiap pelajar.

Edmodo dapat membantu pengajar membangun sebuah kelas virtual berdasarkan pembagian kelas nyata di sekolah, dimana dalam kelas tersebut terdapat penugasan, quiz dan pemberian nilai pada setiap akhir pembelajaran.

B. Pengoperasian Edmodo

1. Fitur dalam Edmodo

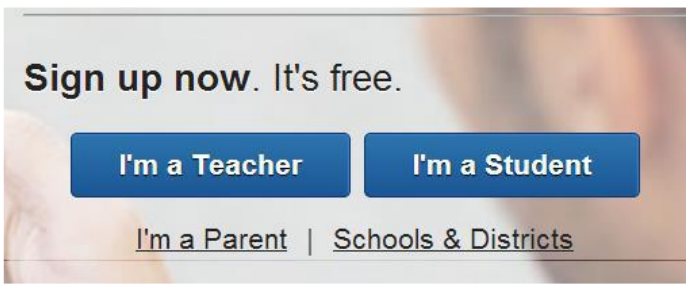

Keterangan :

a. Iôma Teacher : untuk guru
b. Iôma Student : untuk murid
c. Iôma Parent : untuk orang tua
d. School & District : menghubungkan sekolah ke Edmodo

2. Memulai Edmodo

Pengajar yang ingin mulai menggunakan Edmodo, harus menyiapkan sarana prasarana agar terhubung dengan edmodo yaitu:

a) Siapkan Personal Computer/laptop dengan koneksi Internet
b) Smartphone (tersedia aplikasi edmodo untuk Android/iPhone)
c) Handphone dengan web browser
d) Akun email yang aktif dan foto untuk Profil
e) Menggunakan PC/Laptop, buka browser kesayangan anda kemudian buka web browser (iExplorer, Firefox, Chrome, Opera)
f) Arahkan tujuan pada www.edmodo.com

3. Membuat kelas di Edmodo

a) Setelah punya akun di edmodo sebagai Teacher, maka selanjutnya pengajar harus membuat kelas terlebih dahulu. Di Edmodo, Kelas sama dengan Group. Kita harus menciptakan Group. Waktu menciptakan Group akan muncul kode. Kode Group inilah yang nantinya kita berikan kepada siswa, agar mereka Sign up dan masuk pada Group yang sudah kita buat.
b) Buat/Create Group sesuai dengan Kelas yang kita ajar

4. Aktivitas dalam Group

Di dalam sebuah group, Teacher mempunyai akses tak terbatas untuk membuat postingan. Ada beberapa postingan yang bisa dibuat oleh Teacher, yaitu :

a) Note

Merupakan sebuah catatan yang dibuat oleh teacher untuk dikirim pada semua member group.

Note bisa merupakan sebuah catatan yang langsung dituliskan pada kolom Note, atau bisa merupakan file yang di upload dari PC kita, atau merupakan sebuah link website, content flash/swf maupun file yang tersimpan dalam library edmodo. Note ini bisa ditujukan pada group, Student atau Teacher.

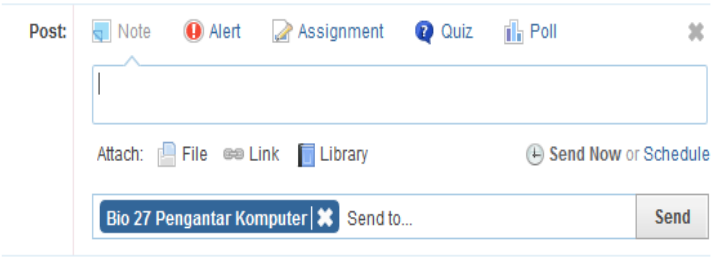

b) Alert

Merupakan pemberitahuan yang ditulis oleh Teacher dan ditujukan pada member group, student atau Teacher lain.

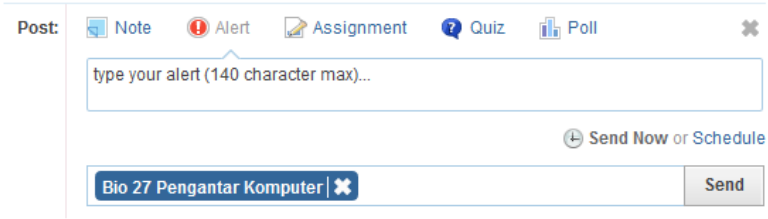

c) Assignments

Merupakan aktifitas untuk membuat penugasan yang berisi fitur :

1) Assignment title : Judul tugas
2) Describe the assignment : deskripsi dari tugas
3) Due date : batas akhir penugasan (tanggal)
4) Attach : lampiran (file, link web atau dari library)
5) Send to : ditujukan ke Group, Student atau bisa ke Teacher

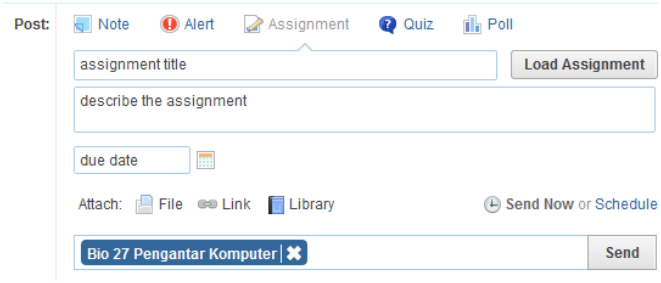

d) Quiz

Merupakan pertanyaan yang bisa kita buat dan kita lihat hasilnya. Komponen Quiz :

1) Quiz Title : Judul Quiz
2) Time Limit : Batasan waktu bagi siswa untuk mengerjakan Quiz
3) Add first question : menciptakan pertanyaan
4) Type : tipe dari Quiz yaitu Multiple Choice (Pilihan ganda), True False (benar salah), Short Answer (jawaban singkat), fill in the blank (mengisi kotak).
5) Jika sudah selesai membuat Quiz, klik OK.

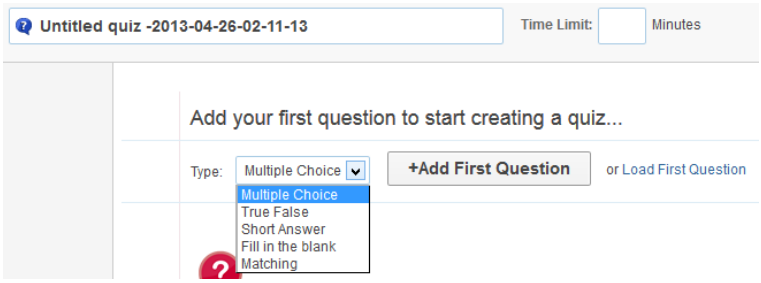

e) Polls

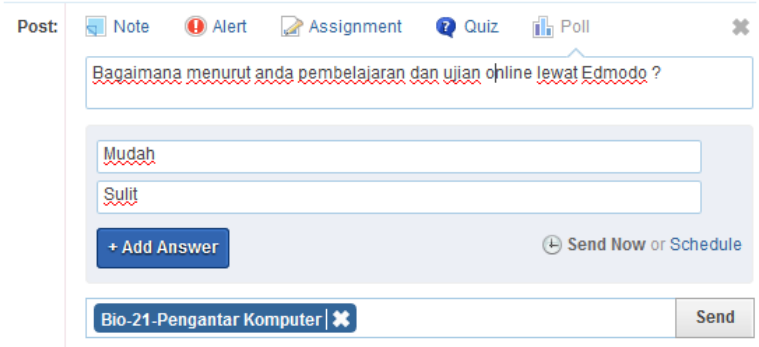

XI. Model Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung atau direct instruction dikenal dengan sebutan active teaching. Pembelajaran langsung juga dinamakan whole-class teaching. Penyebutan itu mengacu pada gaya mengajar di mana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas.

Teori pendukung pembelajaran langsung adalah teori behaviorisme dan teori belajar sosial. Berdasarkan kedua teori tersebut, pembelajaran langsung menekankan belajar sebagai perubahan perilaku. Jika behaviorisme menekankan belajar sebagai proses stimulus-respons bersifat mekanis, maka teori belajar sosial beaksentuasi pada perubahan perilaku bersifat organis melalui peniruan.

Modelling adalah pendekatan utama dalam pembelajaran langsung. Modelling berarti mendemonstrasikan suatu prosedur kepada peserta didik. Modelling mengikuti urutan sebagai berikut :

A. Guru mendemonstrasikan perilaku yang hendak dicapai sebagai hasil belajar
B. Perilaku itu dikaitkan dengan perilaku-perilaku lain yang sudah dimiliki peserta didik
C. Guru mendemonstrasikan berbagai bagian perilaku tersebut dengan cara yang jelas, terstruktur, dan berurutan disertai penjelasan mengenai apa yang dikerjakan setelah setiap langkah selesai dikerjakannya setelah setiap langkah selesai dikerjakan.
D. Peserta didik perlu mengingat langkah-langkah yang dilihatnya dan kemudian menirukannya.

Model-model yang ada di lingkungan senantiasa memberikan rangsangan kepada peserta didik yang membuat peserta didik memberikan tindak balas jika rangsangan tersebut terkait dengan keadaan peserta didik. Ada tiga macam model, yaitu :

A. *Live model*

B. *Symbolic model*

C. *Verbal description model*

Sintak model pembelajaran langsung sebagai berikut :

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1 : Estabilishing Set Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar.
Fase 2 : Demonstrating Mendemonstrsikan pengetahuan atau keterampilan	Mendemonstrasikan keterampilan yang benar, menyampaikan informasi tahap demi tahap.
Fase 3 : Guided Practice Membimbing pelatihan	Merencanakan dan memberi pelatihan awal.
Fase 4 : Feed Back Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek apakah peserta didik telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
Fase 5 : Extended Practice Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Daniel Muijs dan David Reynold, kelima fase pembelajaran langsung dapat dikembangkan sebagai berikut :

A. *Directing*. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada seluruh kelas dan memastikan bahwa semua peserta didik mengetahui apa yang harus dikerjakan dan menarik perhatian peserta didik pada poin-poin yang membutuhkan perhatian khusus.

B. *Instructing*. Guru memberi informasi dan menstrukturisasikannya dengan baik.

C. *Demonstrating*. Guru menunjukkan, mendeskripsikan, dan membuat model dengan menggunakan sumber serta display visual yang tepat.

D. *Explaining and illustrating*. Guru memberikan penjelasan-penjelasan akurat dengan tingkat kecepatan yang pas dan merujuk pada metode sebelumnya.

E. *Questioning and discussing*. Guru bertanya dan memastikan seluruh peserta didik ikut ambil bagian. Guru mendengarkan dengan saksama jawaban peserta didik dan merespons secara konstruktif untuk mengembangkan belajar peserta didik. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan tertutup. Guru memastikan bahwa peserta didik dengan semua kemampuan yang dimilikinya terlibat dan memberikan kontribusi di dalam diskusi. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya sebelum peserta didik menjawab.

F. *Consolidating*. Guru memaksimalkan kesempatan menguatkan dan mengembangkan apa yang sudah diajarkan melalui berbagai macam kegiatan di kelas. Guru dapat pula memberi tugas-tugas yang difokuskan dengan baik untuk dikerjakan di rumah.

G. *Evaluating pupils*. Guru mengevaluasi presentasi hasil kerja peserta didik.

H. *Summarizing*. Guru merangkum apa yang telah diajarkan dan apa yang sudah dipelajari peserta didik selama dan menjelang akhir pelajaran. Guru mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahpahaman. Guru mengundang peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan mereka dan menarik poin-poin serta ide-ide kunci.

XII. Model-Model Pembelajaran Langsung

Di bawah ini adalah metode-metode pembelajaran aktif. Hakikatnya metode pembelajaran aktif untuk mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya.

A. Learning Starts With A Question

Langkah-langkah metode pembelajarannya adalah :

1. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. Dalam hal ini bacaan tidak harus difotokopi. Cara lain adalah dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.
2. Minalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman.
3. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minya mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
4. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
6. Sampaikan materi pelajaran dengan mnejawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

B. Plantet Question

Langkah-langkah metode pembelajaran pertanyaan rekayasa adalah:

1. Pilihlah pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan disajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan tersebut secara logis.

2. Tulislah setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10 x 15 cm) dan tulislah isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut dianjurkan. Tanda yang bisa digunakan di antaranya:
   a. Menggaruk dan mengusap hidung
   b. Membuka kacamata
   c. Menyembunyikan jari-jari dan lain-lain
3. Sebelum pelajaran dimulai, pilihlah siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan kertas yang telah dibuat dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa lain.
4. Bukalah sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama dan diteruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan-pertanyaan berikutnya.
5. Sekarang bukalah forum untuk pertanyaan baru (bukan yang sebelumnya disusun)

C. Team Quiz

Langkah-langkah metode kuis berkelompok adalah :

1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
2. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
3. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
4. Setelah penyampaian, mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.

5. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
6. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
7. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya, lakukan seperti proses untuk kelompok A.
8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

D. Modelling the Way

Langkah-langkah metode modelling adalah:

1. Setelah pembelajaran satu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan.
2. Bagilah siswa di dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
3. Berikan kepada siswa waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario kerja.
4. Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih.
5. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.

6. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

E. Silent Demonstration

Langkah-langkah metode pembelajaran demonstrasi bisu adalah:

1. Tentukan prosedur atau langkah-langkah yang akan diajarkan kepada siswa.
2. Mintalah kepada siswa untuk memperhatikan gutu mengerjakan prosedur tertentu. Lakukan dengan penjelasan atau komentar yang seminim mungkin. Tugas guru di sini adalah memberikan gambaran visual tentang prosedur tersebut. Jangan terlalu berharap siswa akan banyak mengingat apa yang guru kerjakan. Dalam kesempatan ini guru hanya dituntut untuk membangun kesiapan belajar mereka.
3. Bentuk siswa menjadi pasangan-pasangan. Demonstrasikan lagi bagian pertama dari prosedur, usahakan tidak terlalu banyak memberi penjelasan. Minta masing-masing pasangan untuk mendiskusikan apa yang merek saksikan dari demonstrasi sang guru.
4. Minta beberapa orang untuk menjelaskan appa yang guru lakukan. Jika siswa masih kesulitan, ulangi lagi demonstrasi guru. Komentari observasi yang benar.
5. Akhiri dengan memberi tantangan kepada siswa untuk melakukan prosedur dari awal sampai akhir.

F. Practice- Rehearsal Pairs

Langkah-langkah metode pembelajaran praktik berpasangan adalah:

1. Pilih satu keterampilan yang akan dipelajari siswa.
2. Bentuklah pasangan-pasangan. Dalam pasangan, buat dua peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati.
3. Orang yang bertugas sebagai penjelas menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah

ditentukan. Pemerhati bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.

4. Pasangan bertukar peran. Demonstrator kedua diberi keterampilan yang lain.
5. Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai.

G. Reflektif

Langkah-langkah metode pembelajaran ini adaah:

1. Guru mempersiapkan konsep-konsep dasar yang akan dibelajarkan kepada siswa. Sebaiknya, kata kunci-kata kunci dituliskan dalam potongan-potongan kertas.
2. Guru mempersiapkan hal-hal yang akan direfleksikan oleh siswa. Hal-hal yang direfleksikan harus mempunyai kesamaan (dalam arti analog) dengan konsep yang sedang dipelajari.
3. Siswa diminta untuk menceritakan, mendeskripsikan, mengingat kembali, hal-hal yang pernah dialami. Sebaiknya hal tersebut dituliskan.
4. Siswa melakukan analisis atau hasil refleksinya dengan cara menandai, menggarisbawahi simbol, istilah-istilah, nama dan sebagainya. Setelah itu siswa melakukan sintesis terhadap unsur-unsur hasil analisnya. Sebaiknya hasil analisis dan sintesis ditabulasikan.
5. Siswa diminta mencocokkan hasil analisis dan sintesisnya dengan konsep dasar yang sedang dipelajari. Cara mencocokkannya adalah mencari kesesuaian pengertian hasil analisis dan sintesisnya dengan konsep yang dipelajari.
6. Siswa diminta untuk merumuskan definisi atau konsep yang telah ditemukan.

H. Bermain Jawaban

Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam mengembangkan metode pembelajaran bermain jawaban adalah :

1. Buatlah sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selembar kertas.
2. Tulislah sejumlah kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan nomor 1 di atas. Jumlah jawaban harus lebih banyak dari jumlah pertanyaan.
3. Kelompokkan jawaban-jawaban yang dibuat pada langkah kedua sesuai dengan kategori tertentu.
4. Masukkan jawaban-jawaban tadi ke dalam kantong-kantong kertas. Setiap kantong ditulisi nama kategori sesuai dengan kategori jawaban.
5. Tempelkan kantong-kantong kertas tadi pada selembar kertas karton atau pada selembar papan.
6. Tempel atau gantungkan kertas karton tadi di depan kelas.

I. Group Resume

Langkah-langkah pembelajaran ini sebagai berikut :

1. Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil.
2. Menjelaskan kepada siswa bahwa kelas mereka itu dipenuhi oleh individu-individu yang penuh bakat dan pengalaman.
3. Menyarankan kepada siswa bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.
4. Membagikan kepada setiap kelompok kertas plano dan spidol untuk menuliskan hasil resume. Resume harus mencakup informasi yang dapat menarik kelompok secara keseluruhan.

J. Talking Stick

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran tongkat berbicara, berikut ini :

1. Langkah awal, guru menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca atau mempelajari pada buku.
3. Setelah itu peserta didik diminta untuk menutup buku.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik. Setelah itu guru memberikan pertanyaan pada peserta didik yang memegang tongkat, dan peserta didik tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai semua peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Guru memberikan simpulan.

K. Snowball Throwing

Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama +-15 menit.
6. Setelah siswa dapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi

8. Penutup

L. Student Teams-Achievement Divisions

Langkah-langkah :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain)
2. Guru menyajikan pelajaran.
3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
5. Memberi evaluasi
6. Kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

http://www.zakyfauzi.net

Husamah. **Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*).** Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka, 2014.

Husdarta, dan Yudha M. Saputra. **Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.** Bandung: Penerbit Alfabeta cv, 2013.

Komalasari, Kokom. **Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi**. Bandung: Penerbit Refika Aditama, 2013.

Suprijono, Agus. **Model-Model Pembelajaran Emansipatoris**. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2016.

Sutikno, Sobry, Metode&Model-model Pembelajaran. Lombok:Holistica, 2014.

Lampiran 23

Gambar Penelitian

Gambar 1

Gambar 2

Gambar 3

Gambar 4

Pembelajaran Melalui Aplikasi Edmodo

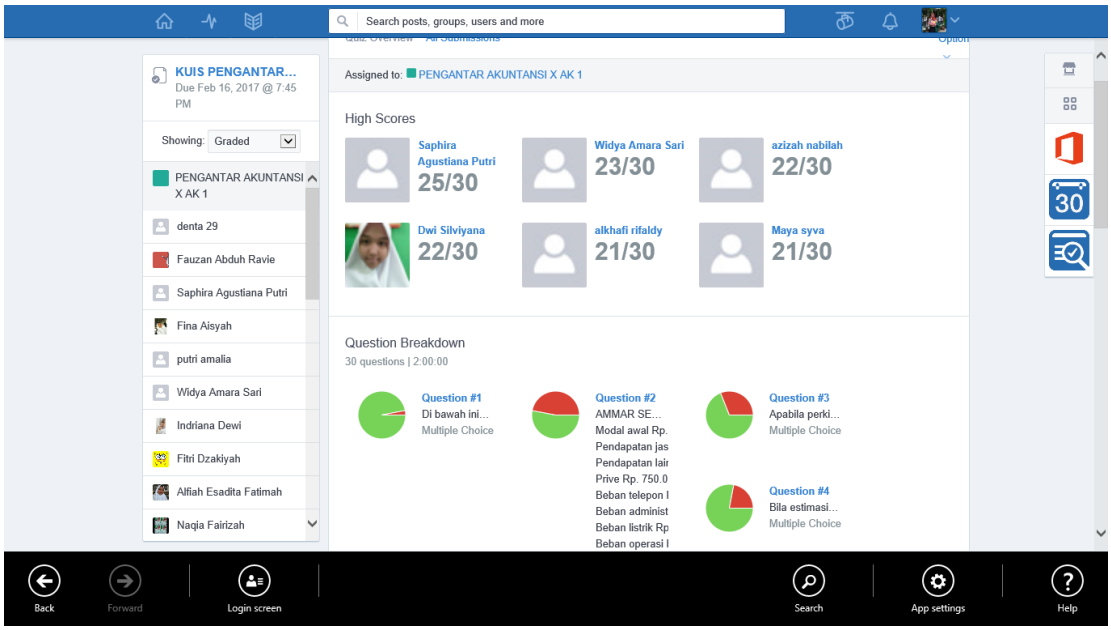

Gambar 5

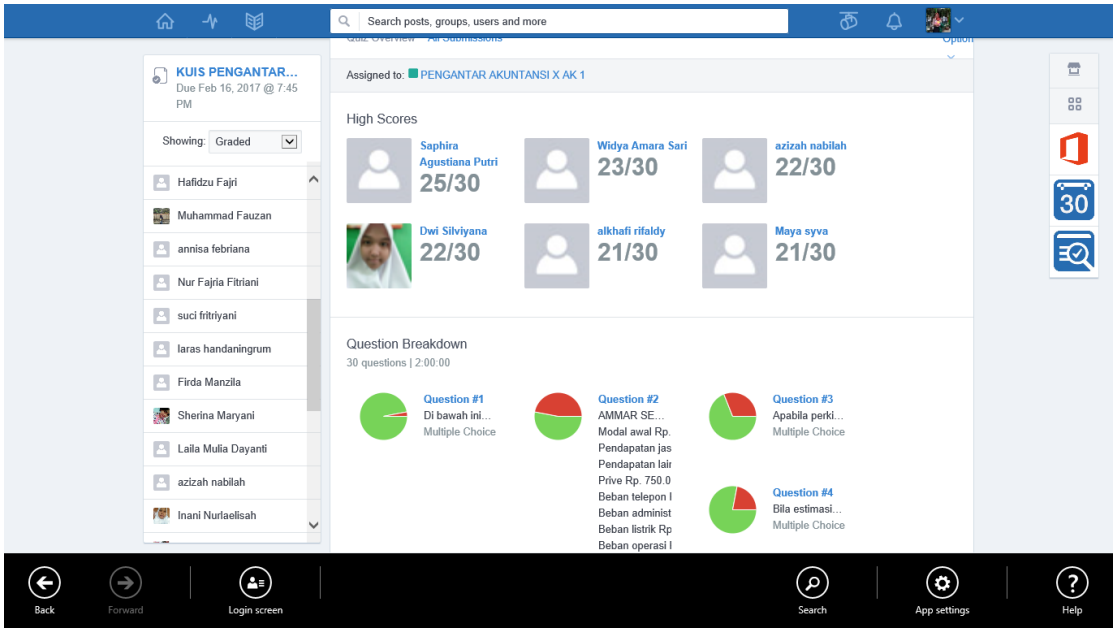

Gambar 6

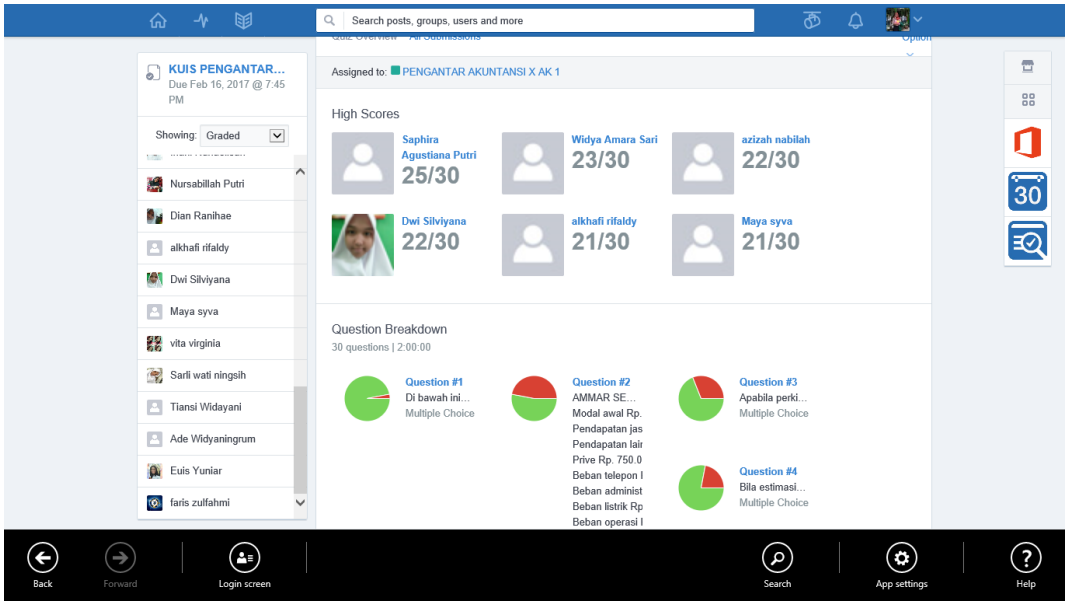

Gambar 7

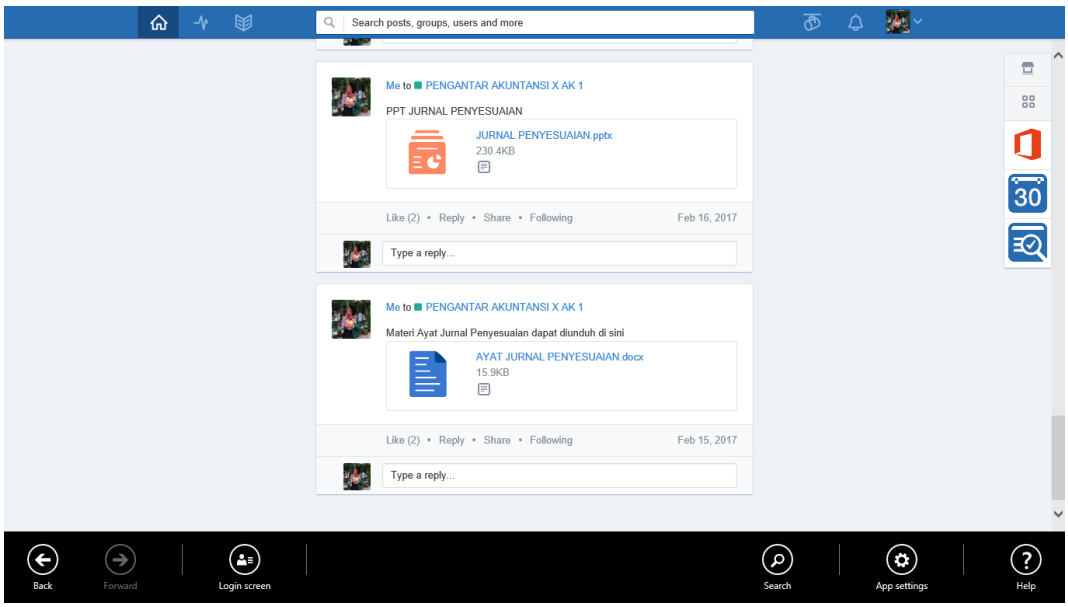

Gambar 8

Pengumpulan Tugas Melalui Gmail

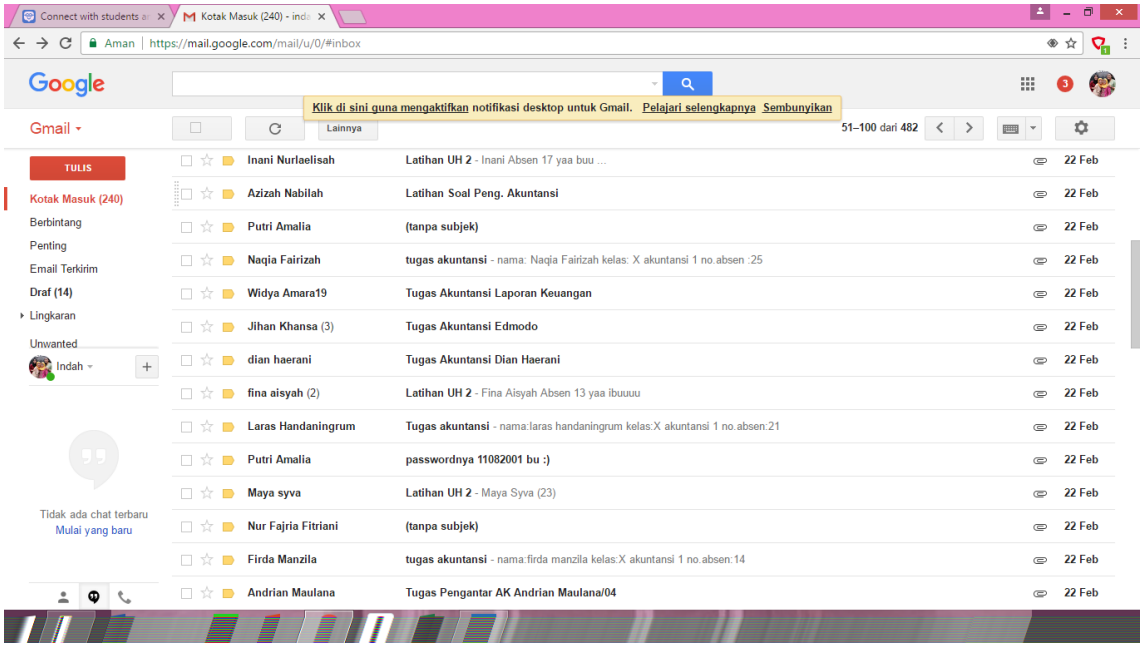

Gambar 9

Gambar 10